

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS DI SMP
ATTHAYYIBAH KERINCI**

SKRIPSI



OLEH ;

AFDHA LIANTI
NIM. 1710307014

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2022/1443H**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS DI SMP
ATTHAYYIBAH KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**OLEH
AFDHA LIANTI
NIM. 1710307014**


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2022/1443H**

Nuzmi Sasferi, S.Pd.,M.Pd
Bukhari Ahmad, M.Pd
Dosen IAIN Kerinci

Sungai Penuh, 11 Februari 2022

Kepada Yth.
Rektor IAIN Kerinci
di

AGENDA	
NOMOR :	50
TANGGAL :	03 02 . 2022
PARAF :	

NOTA DINAS

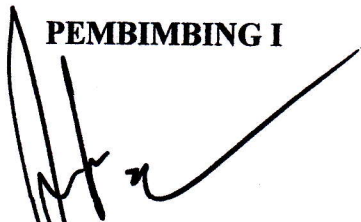
Assalamua'alaikum wr.wb

Dengan hormat, setelah membaca, mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **AFDHA LIANTI**, NIM: **1710307014** yang berjudul **"Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos Di Smp Atthayyibah Kerinci"** , telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat Agama, Bangsa dan Negara.

Wasalamua'alikum wr.wb

PEMBIMBING I



Dr. NUZMI SASFERI. M.Pd
NIP. 198807052015032007

PEMBIMBING II

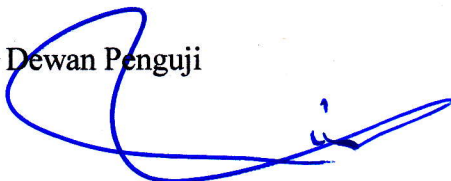


BUKHARI AHMAD. M.Pd
NIP. 198609052015031003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

Skripsi oleh **Afdha Lianti NIM. 1710307014** dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos di SMP Atthayyibah Kerinci” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 15 Maret 2022

Dewan Penguji


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP: 19800517 201412 1 004

Ketua Sidang


Hengki Yandri, M.Pd. Kons
NIP: 19880425 201503 1 006


Penguji I


Dr. Oki Mitra, M.PdI
NIDN. 2013089001

Penguji II

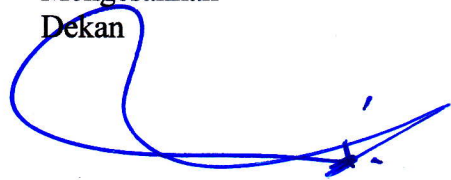

Dr. Niami Sasferi, M.Pd
NIP. 19830705 201503 2 007

Pembimbing I


Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

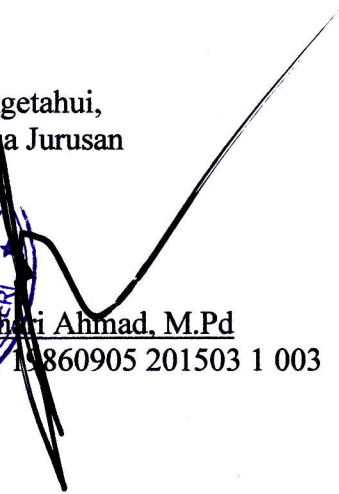
Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan




Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah

Nama : Afdha Lianti
NIM : 1710307014
Tempat, Tanggal Lahir : Sekungkung, 19 November 1999
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Tambak Tinggi, Kecamatan Depati Tujuh,
Kabupaten kerinci, Provinsi Jambi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pesepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos di SMP Atthayibah Kerinci”**, benar-benar karya saya kecuali yang tercantum sumbernya.

Apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 02 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



AFDHA LIANTI
NIM 1710307014

ABSTRACT

Lianti, Afdha. 2022. Student Perceptions of Skipping Behavior at Atthayyibah Junior High School Kerinci Thesis. Department of Islamic Education Guidance and Counseling, Kerinci State Islamic Institute. (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd, (II) Bukhari Ahmad, M.Pd.

Keywords: Perception, Behavior, Ditching

This research is motivated by the presence of students who are truant at SMP Atthayyibah Kerinci. This study aims to 1) Express student perceptions of acceptance at SMP Atthayyibah Kerinci, 2) Express student perceptions of understanding at SMP Atthayyibah Kerinci, 3) Express student perceptions in an assessment at SMP Atthayyibah Kerinci, 4) Reveal truancy behavior in school attendance at Atthayyibah Kerinci Middle School, 5) Expressing truancy behavior in class attendance at Atthayyibah Kerinci Middle School, 6) Expressing truancy behavior by doing homework at Atthayyibah Kerinci Junior High School, 7) Expressing truancy behavior in activities outside of school at Atthayyibah Kerinci Middle School.

This type of research uses a descriptive method to determine the value of each variable, either one or more variables are independent without making any relationship or comparison with other variables. the number of samples in this study were 83 students, the sampling method used in this study was random (probability sampling).

The results of this study were obtained that students' perceptions of acceptance were in the fairly good category 55 respondents with a percentage of 66%, students' perceptions of understanding were in a good enough category 48 respondents with a percentage of 58%, students' perceptions of assessment were in the fairly good category 38 people respondents with a percentage of 46%. Student truancy behavior in school attendance is in the good category 35 respondents with a percentage of 42%, Student truancy behavior in class attendance is in a good enough category 36 respondents with a percentage of 43%, Student truancy behavior by doing assignments is in a good category 26 respondents with a percentage of 31%, Student truancy behavior outside of school activities is in the good category 32 respondents with a percentage of 39%. Suggestion For further research who is interested in conducting research on student perceptions of truancy behavior, they can conduct research by adding research variables and other approaches so that the results obtained are better and more complete.

ABSTRAK

Lianti, Afdha. 2022. Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos di SMP Atthayyibah Kerinci Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd, (II) Bukhari Ahmad, M.Pd.

Kata Kunci: Persepsi, Perilaku, Membolos

Penelitian ini dilatar belakangi adanya siswa yang membolos di SMP Atthayyibah Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengungkapkan persepsi siswa secara penerimaan di SMP Atthayyibah Kerinci, 2) Mengungkapkan persepsi siswa secara pemahaman di SMP Atthayyibah Kerinci, 3) Mengungkapkan persepsi siswa secara penilaian di SMP Atthayyibah Kerinci, 4) Mengungkapkan perilaku membolos secara kehadiran di sekolah di SMP Atthayyibah Kerinci, 5) Mengungkapkan perilaku membolos secara kehadiran di kelas di SMP Atthayyibah Kerinci, 6) Mengungkapkan perilaku membolos secara mengerjakan tugas pelajaran di SMP Atthayyibah Kerinci, 7) Mengungkapkan perilaku membolos secara kegiatan di luar sekolah di SMP Atthayyibah Kerinci.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel maupun lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 orang siswa, cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara acak (*probability sampling*).

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Persepsi siswa secara penerimaan berada dalam kategori cukup baik 55 orang responden dengan persentase 66%, Persepsi siswa secara pemahaman berada dalam kategori cukup baik 48 orang responden dengan persentase 58%, Persepsi siswa secara penilaian berada dalam kategori cukup baik 38 orang responden dengan persentase 46%. Perilaku membolos siswa secara kehadiran di sekolah berada dalam kategori baik 35 orang responden dengan persentase 42%, Perilaku membolos siswa secara kehadiran di kelas berada dalam kategori cukup baik 36 orang responden dengan persentase 43%, Perilaku membolos siswa secara mengerjakan tugas berada dalam kategori baik 26 orang responden dengan persentase 31%, Perilaku membolos siswa secara kegiatan di luar sekolah berada dalam kategori baik 32 orang responden dengan persentase 39%. Saran Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi siswa terhadap perilaku membolos, dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel penelitian dan pendekatan lain agar yang diperoleh lebih baik dan lebih lengkap lagi.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan :

*Dengan segenap Rasa Syukur kepada Allah SWT
Serta Sholawat dan Salam Kepada Nabi Muhammad SAW
Ungkapan terima kasih atas
Curahan dan kasih sayang kupersembahkan
Karya untuk Ayahanda Yardisal dan Ibu Nini Suryanti
Serta adik tercinta dan sahabatku
Salmi Afrida, Rahmani Fadhilah, Nur Haleza.
Atas pengorbanan yang diberikan.
Semoga kesabaran, kasih sayang,
Dan segala pengorbanan membawa berkah
Terhadap karya ini dikemudian hari...Aamiin.*

MOTTO :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir". (Q.S Al-Baqarah 286).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Persepsi siswa terhadap pererilaku membolos di SMP Atthayyibah Kerinci”** dengan baik serta tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Yardisal dan Ibu Nini Suryanti yang selalu mendo'akan dan memberi semangat dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci periode 2021-2025, bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor I, bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci periode 2021-2025
3. Bapak Dr. Hadi Chandra, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci periode 2021-2025, bapak Dr. Saadudin, M.PdI selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Suhaimi, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan II, bapak Eva Ardinal, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Periode 2021-2025.
4. Bapak Harmalis, M.Psi selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam periode 2021-202, bapak Bukhori Ahmad, S.PdI., M.Pd selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam periode 2021-2025.
5. Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I, bapak Bukhari Ahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing saya serta banyak memberikan bantuan, meluangkan waktu, arahan dan motivasi dari awal hingga skripsi ini berakhir.

6. Bapak/ibu dosen beserta karyawan dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, serta memberikan pelayanan dan fasilitas demi kelancaran dalam menyusun skripsi.
7. Bapak Eko Sujadi, M.Pd., Kons selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan membantu penulis selama perkuliahan sampai sekarang.
8. Bapak Iton Hefriyanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Atthayyibah Kerinci beserta guru, pegawai dan siswa serta seluruh pihak yang telah membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari penelitian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini perlu perbaikan, mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, untuk itu dengan rendah hati penulis memohon saran dan kritikan yang membangun dari pembaca sekalian. Akhir kata hanya kepada Allah jualah penulis memohon dan berdoa semoga amal kebaikan semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari-Nya dengan harapan semoga hasil karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat kepada kita semua dan semoga perjuangan ini berhasil dengan penuh hikmah dan ridho dari Allah Aamiin Ya Robbal” Alamiin.

Sungai penuh, 19 Februari 2022

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Afdha Lianti

NIM. 1710307014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRACT	v
ABSRTAK	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Persepsi	8
a. Pengertian persepsi.....	8
b. Faktor yang mempengaruhi persepsi	10
c. Indikator persepsi	11
2. Perilaku membolos.....	12
a. Pengertian membolos	12
b. Dampak negatif membolos	14
c. Ciri-ciri siswa membolos	15
d. Indikator membolos	16
e. Faktor perilaku membolos	16
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26

E. Instrumen Penelitian.....	27
1. Kisi-kisi skala persepsi siswa terhadap perilaku membolos	27
2. Alternatif respon skala penelitian.....	28
3. Uji validitas	28
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden.....	34
1. Responden berdasarkan jenis kelamin	34
2. Responden berdasarkan kelas	34
B. Hasil Penelitian	35
1. Persepsi siswa	35
2. Perilaku membolos.....	40
3. Rekapitulasi hasil penelitian.....	47
C. Pembahasan	48
1. Persepsi	48
2. Perilaku membolos.....	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	54
B. Saran.....	55

BIBLIOGRAFI.....	53
-------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	56
--------------------------------	-----------

BIOGRAFI PENULIS	100
-------------------------------	------------



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi dan Indikator Variabel Independen.....	25
Tabel 3.2 Definisi dan Indikator Variabel Dependen	26
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Penelitian	27
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Skala Penelitian	28
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi.....	29
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Membolos.....	30
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas	31
Tabel 3.8 Batasan Kategori Frekuensi	32
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Kelas	35
Tabel 4.3 Hasil Olah Skala Persepsi Siswa.....	35
Tabel 4.4 Hasil Olah Skala Persepsi Penerimaan.....	37
Tabel 4.5 Hasil Olah Skala Persepsi Pemahaman.....	38
Tabel 4.6 Hasil Olah Skala Persepsi Penilaian	39
Tabel 4.7 Hasil Olah Skala Perilaku Membolos	40
Tabel 4.8 Hasil Olah Skala Kehadiran di Sekolah.....	42
Tabel 4.9 Hasil Olah Skala Kehadiran di Kelas.....	43
Tabel 4.10 Hasil Olah Skala Mengerjakan Tugas Pelajaran.....	44
Tabel 4.11 Hasil Olah Skala Kegiatan di Luar Sekolah.....	45
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	47



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Olah Skala Persepsi Siswa.....	36
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Olah Skala Persepsi Penerimaan	37
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Olah Skala Persepsi Pemahaman.....	38
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Olah Skala Persepsi Penilaian	39
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Olah Skala Perilaku Membolos	41
Gambar 4.6 Diagram Batang Hasil Olah Skala Kehadiran di Sekolah.....	42
Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Olah Skala Kehadiran di Kelas.....	43
Gambar 4.8 Diagram Hasil Olah Skala Mengerjakan Tugas Pelajaran	44
Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Olah Skala Kegiatan di Luar Sekolah	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Skala Penelitian.....	59
Lampiran 2 Skala Penelitian	60
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	64
Lampiran 4 Identitas Responden.....	69
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian.....	70
Lampiran 6 Dokumentasi	90
Lampiran 7 SK Pembimbing.....	97
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	99
Lampiran 10 Biografi Penulis	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hakim, 2016).

Menurut Handoyo dkk (Wahyuningrum, 2019) Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia. Sedangkan tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah tercapainya kedewasaan pada anak didik.

Pergi ke sekolah merupakan kewajiban bagi siswa agar bisa mengenyam pendidikan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Tetapi ada juga siswa yang enggan melaksanakannya tanpa alasan yang bisa dipertanggung jawabkan. Sehingga lebih memilih untuk membolos (Wahyuningrum, 2019).

Salah satu penyebab siswa membolos adalah karena adanya rasa malas untuk mengikuti proses belajar-mengajar, dimana siswa merasa capek/lelah terhadap kegiatannya sehari-hari untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi yang telah ia miliki (Marlina, 2016).

Kartono (Wahyuningrum, 2019) Membolos yaitu ketidakhadiran anak didik tanpa alasan yang tepat, meninggalkan sekolah atau pelajaran tertentu sebelum waktunya dan selalu datang terlambat. Perilaku yang dikenal dengan istilah *truancy* ini biasanya dilakukan dengan cara, siswa tetap pergi dari rumah pada pagi hari dengan berseragam, tetapi mereka tidak berada di sekolah.

Membolos adalah kebiasaan buruk yang merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya dari hasil kegiatan pembelajaran, sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan dengan banyaknya ditemukan siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai, tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah (Wahyuningrum, 2019).

Perilaku membolos bukan merupakan hal yang baru lagi bagi banyak pelajar setidaknya mereka yang pernah mengalami apa itu perilaku membolos itu sendiri telah ada sejak dulu. Tidak hanya di kota-kota besar saja peserta didik yang terlihat sering membolos, bahkan di daerah-daerah pun perilaku membolos sudah menjadi kebiasaan. Peserta didik yang

sering membolos ini sangat bervariasi, ada yang bolos hampir setiap hari, ada yang bolos sekali-kali dan ada pula yang bolos hanya pada hari-hari tertentu saja, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang bolos sekolah ialah peserta didik yang dengan sengaja tidak masuk sekolah dengan alasan- alasan tertentu. Peran guru bimbingan konseling sangat diperlukan untuk membantu, memahami, dan menyelesaikan permasalahan membolos peserta didik (Liana, 2019)

Berkaitan dengan kasus membolos di SMP Atthayyibah Kerinci ada beberapa yang membolos sekolah. Sikap membolos siswa tersebut bukan hanya tidak datang sekolah melainkan terkadang siswa sengaja tidak masuk kelas pada saat mata pelajaran tertentu dikarenakan tidak suka dengan pelajaran tersebut atau dengan guru mata pelajarannya, dan juga bolos keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung dan pergi ke kantin dan ada juga yang membuat alasan sakit lalu pergi ke asrama atau UKS agar tidak mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat merugikan bagi siswa dikarenakan banyak materi pembelajaran yang terlewatkan. Jika hal ini dibiarkan begitu saja, dikhawatirkan akan mempengaruhi siswa yang lainnya, sehingga akan mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan kondisi diatas, maka siswa SMP Atthayyibah dianggap sangat objektif dan menarik untuk dijadikan tempat penelitian. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap Perilaku membolos. Inilah yang menjadi gambaran peneliti dengan

menetapkan judul penelitian : **“PERSEPSI SISWA TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS DI SMP ATTHAYYIBAH KERINCI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian diantaranya yaitu adanya siswa SMP Atthayyibah kerinci yang membolos saat jam pelajaran, rendahnya pemahaman siswa SMP Atthayyibah Kerinci tentang dampak dari membolos, siswa membolos untuk menghindari pelajaran yang tidak disukai, tidak berada disekolah pada jam sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi di atas, peneliti perlu membatasi masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa terhadap perilaku membolos di SMP Atthayyibah Kerinci.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa secara penerimaan di SMP Atthayyibah Kerinci?
2. Bagaimana persepsi siswa secara pemahaman di SMP Atthayyibah Kerinci?
3. Bagaimana persepsi siswa secara penilaian di SMP Atthayyibah Kerinci?
4. Bagaimana perilaku membolos siswa secara kehadiran di sekolah di SMP Atthayyibah Kerinci?

5. Bagaimana perilaku membolos siswa secara kehadiran di kelas di SMP Atthayyibah Kerinci?
6. Bagaimana perilaku membolos siswa secara mengerjakan tugas di kelas di SMP Atthayyibah Kerinci?
7. Bagaimana perilaku membolos siswa secara kegiatan di luar sekolah di SMP Atthayyibah Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan persepsi siswa secara penerimaan di SMP Atthayyibah Kerinci.
2. Untuk mengungkapkan persepsi siswa secara pemahaman di SMP Atthayyibah Kerinci.
3. Untuk mengungkapkan persepsi siswa secara penilaian di SMP Atthayyibah Kerinci.
4. Untuk mengungkapkan perilaku membolos secara kehadiran di sekolah di SMP Atthayyibah Kerinci.
5. Untuk mengungkapkan perilaku membolos secara kehadiran di kelas di SMP Atthayyibah Kerinci.
6. Untuk mengungkapkan perilaku membolos secara mengerjakan tugas pelajaran di SMP Atthayyibah Kerinci.
7. Untuk mengungkapkan perilaku membolos secara kegiatan di luar sekolah di SMP Atthayyibah Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberi wawasan terhadap peneliti dalam mengembangkan ilmu khususnya tentang persepsi siswa terhadap perilaku membolos.

2. Bagi Institusi IAIN Kerinci

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan literatur serta referensi yang dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan yang serupa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan penyusunan program Bimbingan dan Konseling di SMP Atthayyibah Kerinci terutama yang berkaitan dengan Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos di SMP Atthayyibah Kerinci.

G. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji tentang Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos Siswa di SMP Atthayyibah Kerinci. Agar tidak salah dalam memahami maksud judul penelitian, penulis akan menjelaskan beberapa kata pokok dari judul berikut ini :

1. Persepsi dalam arti sempit yaitu penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan menurut arti yang lebih luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu hal. Dengan demikian, persepsi dapat diartikan

sebagai proses seseorang menyimpulkan pesan maupun informasi dari suatu objek yang diterima otak melalui alat inderanya.

2. Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Perilaku membolos yang dimaksud dalam penelitian disini adalah tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu baik pada saat pelajaran sedang berlangsung, pada waktunya masuk kelas, dan ketika sekolah berlangsung.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Slameto (Palupi, 2017) Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Proses persepsi didahului dengan proses penginderaan dan berlangsung setiap saat ketika individu menerima stimulus melalui alat inderanya, baik itu mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah.

Leavit (Palupi, 2017) Persepsi dalam arti sempit yaitu penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan menurut arti yang lebih luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu hal. Dengan demikian, persepsi dapat diartikan sebagai proses seseorang menyimpulkan pesan maupun informasi dari suatu objek yang diterima otak melalui alat inderanya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi yang memiliki tiga dimensi, yaitu:

- 1) Pengetahuan, merupakan hal yang diketahui tentang pribadi lain-wujud lahiriah, perasaan, masa lalu, perilaku, motif, dan sebagainya.
- 2) Pengharapan, merupakan gagasan tentang seseorang akan menjadi apa dan mau melakukan apa, dipadukan dengan gagasan individu tentang seharusnya dia menjadi apa dan akan melakukan apa.
- 3) Evaluasi, merupakan kesimpulan individu tentang seseorang, didasarkan pada bagaimana seseorang (menurut pengetahuan individu tentang seseorang) memenuhi pengharapan individu tentang seseorang tersebut (Najichun & Winarso, 2016).

Khairani (Hamidah dkk, 2014) Persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Jadi, persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meskipun objeknya sama. Persepsi adalah tanggapan seseorang tentang suatu objek yang dilihatnya.

Desmita (Hamidah dkk, 2014) Persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan antara siswa dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan rangsangan yang ada di lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Setelah siswa menginderakan objek di lingkungannya, kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu sehingga timbul makna tentang objek itu.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang terhadap suatu objek berdasarkan informasi yang diperoleh.

b. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Bimo Walgito (Adiningsih, 2012) Faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

a) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke

pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

b) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Indikator persepsi

Walgito (Nuraini dkk, 2021) mengatakan bahwa ada 3 indikator persepsi sebagai berikut:

- 1) Penerimaan rangsang atau objek yang diserap dari luar oleh individu (penyerapan).

Rangsang serta objek tersebut diserap dan diterima oleh panca indra. Baik penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap secara tersendiri maupun bersama. Hasil penerimaan dari alat-alat indera tersebut didapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan pada otak.

- 2) Pemahaman

Setelah terjadi gambaran serta kesan oleh otak, maka gambaran tersebut diproses sehingga terbentuk pemahaman. Proses

terjadinya pemahaman tersebut tergantung pada gambaran sebelumnya yang telah dimiliki oleh individu.

3) Penilaian

Penilaian terjadi setelah terbentuk pemahaman oleh individu. Pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dibandingkan dengan kriteria serta norma yang dimiliki individu. Meskipun objeknya sama penilaian setiap individu berbeda-beda, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

2. Perilaku Membolos

a. Pengertian Membolos

Perilaku membolos bukanlah hal yang baru bagi kita sebab membolos sudah ada sejak dulu. Perilaku membolos bisa dikatakan sebagai jawaban atas kejenuhan siswa terhadap kurikulum sekolah (Damayanti, 2013).

Kebiasaan membolos termasuk masalah yang serius yang perlu diperhatikan oleh guru dan konselor, tingkah laku di sekolah yang bertahan dengan kurang pembentukan kesanggupan disiplin diri, tingkah laku yang memerlukan perhatian guru diantaranya keterlambatan, membolos, menentang guru, perkelahian, nyontek, dan lain sebagainya (Damayanti, 2013).

Menurut Gunarsa (Damayanti, 2013) Membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Perilaku membolos

yang dimaksud dalam penelitian disini adalah tidak masuk sekolah tanpa alasan tertentu baik pada saat pelajaran sedang berlangsung, pada waktunya masuk kelas, dan ketika sekolah berlangsung. Membolos merupakan suatu perilaku yang melanggar norma-norma sosial, karena siswa yang membolos akan cenderung melakukan hal-hal atau perbuatan yang negatif sehingga akan merugikan masyarakat sekitarnya. Seperti yang dikemukakan Kartono (Damayanti, 2013) bahwa membolos merupakan perilaku yang melanggar norma-norma sosial sebagai akibat dari proses pengondisian lingkungan yang buruk.

Kartono (Wahyuningrum, 2019) Membolos merupakan ketidakhadiran siswa tanpa alasan yang jelas, meninggalkan sekolah maupun pelajaran tertentu saat jam sekolah. Perilaku yang dikenal dengan istilah *truancy* ini biasanya dilakukan dengan cara, siswa tetap pergi dari rumah pada pagi hari dengan berseragam, tetapi mereka tidak berada di sekolah. Perilaku membolos di kalangan pelajar bukan hal yang baru bagi setiap siswa di sekolah. Tidak hanya terjadi pada siswa putra, siswa putri pun juga kerap melakukan hal ini. Ada yang melakukannya secara sendirian, tetapi cukup banyak juga yang melakukannya secara berkelompok. Berdasarkan pengalaman, ada banyak hal yang mendorong beberapa siswa untuk membolos sekolah. Di antaranya ada siswa yang membolos karena tidak mau mengikuti mata pelajaran tertentu yang tidak disukainya, karena terlambat datang ke sekolah kemudian tidak berani meminta ijin masuk kelas, karena

tidak suka pada salah satu guru, dan membolos karena mengikuti ajakan teman.

Hurlock (Wahyuningrum, 2019) Membolos merupakan salah satu kenakalan siswa yang dalam penanganannya diperlukan perhatian yang sangat serius, dan perilaku membolos tidak dapat sepenuhnya dihilangkan dari kehidupan siswa, tetapi usaha meminimalkan perilaku tersebut tetap haruslah ada. Masa remaja adalah masa yang ditandai perubahan-perubahan yang sangat cepat dan berarti. Perubahan-perubahan terjadi dalam segi fisiologis, emosional, sosial dan intelektual. Lebih jauh lagi remaja tersebut digambarkan seperti orang yang tidak menentu, emosional, tidak stabil dan sukar diramalkan yang mana biasa disebut sebagai masa storm and stress.

Kebiasaan membolos ini sangat merugikan dan bahkan bisa saja menjadi sumber masalah baru. Apabila hal ini terus menerus dibiarkan berlalu maka yang bertanggung jawab atas semua ini bukan saja dari siswa itu sendiri melainkan dari pihak sekolah ataupun guru yang menjadi orang tua di sekolah juga akan ikut menanggungnya (Satriawan, 2020).

b. Dampak Negatif Membolos

Kebiasaan membolos apabila tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan banyak dampak negatif. Menurut (Prayitno, 2008) perilaku membolos dapat menimbulkan beberapa dampak negatif antara lain yaitu :

- 1) Minat terhadap pembelajaran akan semakin berkurang
- 2) Gagal dalam ujian dan Tidak naik kelas
- 3) Hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari teman-teman lainnya
- 5) Dikeluarkan dari sekolah

c. Ciri-Ciri Siswa Membolos

Membolos Menurut Prayitno (Syafuro, 2019) ciri-ciri siswa yang membolos antara lain yaitu:

- 1) Tidak Masuk Sekolah Tanpa Izin

Siswa selalu keluar masuk tanpa izin di kelas dikarenakan siswa bosan dengan mata pelajaran yang mereka ikuti terlihat jelas bahwa siswa lebih senang menghabiskan waktunya diluar kelas saat mata pelajaran berlangsung.

- 2) Sering Keluar Pada Jam Tertentu

Siswa merasa bosan di kelas pada mata pelajaran tertentu dikarenakan serasa mata pelajaran tersebut kurang menantang baginya atau siswa merasa sulit memahami mata pelajaran tersebut sehingga lebih memilih sering keluar kelas.

- 3) Terpengaruh Oleh Teman

Siswa mengajak teman untuk keluar pada saat mata pelajaran berlangsung dikarenakan tidak menyukai mata pelajaran dan tidak menyukai guru.

4) Kurang Mendapat Perhatian Dari Orangtua

Siswa sering membolos di sekolah karena tidak mendapatkan perhatian dari orangtua

d. Indikator membolos

Menurut (Prayitno, 2008) indikator membolos adalah:

- a. Berhari hari tidak masuk sekolah.
- b. Tidak masuk sekolah tanpa izin.
- c. Sering keluar pada jam pelajaran tertentu.
- d. Tidak masuk kembali setelah meminta izin.
- e. Masuk sekolah berganti hari.
- f. Mengajak teman-teman keluar pada mata pelajaran yang tidak di senangi.
- g. Minta izin keluar dengan berpura pura sakit.
- h. Mengirimkan surat izin tidak masuk dengan alasan yang di buat buat.
- i. Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.

e. Faktor perilaku membolos

1) Faktor Eksternal

Salah satu alasan yang siswa membolos adalah mata pelajaran yang kurang diminati

2) Faktor internal

Faktor internal penyebab siswa membolos yaitu malas untuk kesekolah dan kurangnya perhatian dari orang tua.

Pengaruh berbagai macam faktor terhadap timbulnya perilaku membolos dapat dianggap cukup besar, karena membolos merupakan suatu perilaku yang juga terjadi dari hasil proses pengendalian diri seseorang. Adapun salah satu faktor internal yang melatarbelakangi perilaku membolos siswa adalah kurangnya pengendalian tingkah laku dalam diri seseorang. Mengemukakan, “Salah satu faktor utama perilaku bolos adalah kurangnya pengendalian diri sehingga membuat siswa membolos sekolah, faktor lainnya adalah di luar diri seperti lemahnya pengawasan orangtua”. Kedua faktor itu menjelaskan mengapa individu melakukan tindakan membolos atau memutuskan pergi meninggalkan sekolah saat jam sekolah belum usai (Wahyuningrum, 2019).

Pada sebuah penelitian sebelumnya, ditemukan adanya dukungan yang diberikan bagi pendapat bahwa pengendalian diri memainkan peranan penting dalam kenakalan remaja. Dengan demikian, pengendalian diri sebagai salah satu faktor penyebab perilaku membolos yang bersumber dari diri individu mempunyai peran dalam tingkat perilaku membolos siswa. Dimana apabila individu memiliki pengendalian diri yang tinggi maka individu

tersebut memiliki perilaku bolos yang rendah. Namun sebaliknya, apabila tingkat pengendalian diri individu tersebut rendah maka perilaku megmbolos yang ditunjukkan akan cenderung tinggi (Wahyuningrum, 2019).



B. Penelitian Relevan

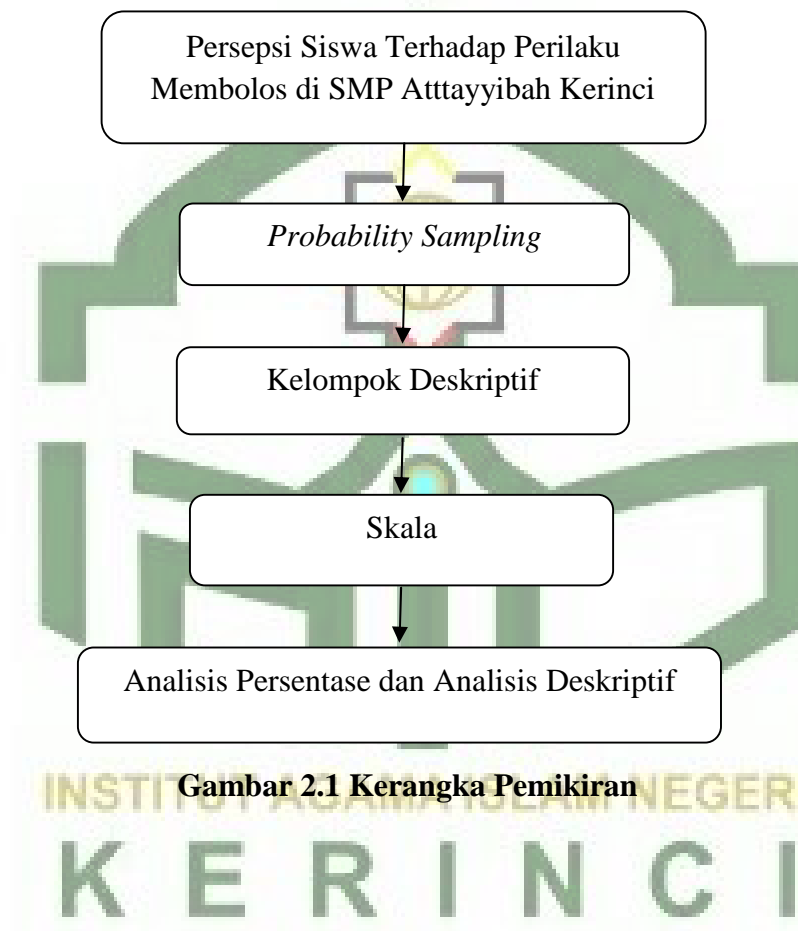
1. Penelitian yang dilakukan oleh Zikril Ahmad (2015), “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Guru Pembimbing dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Perkembangan Moral Siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi” Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) persepsi siswa terhadap metode yang digunakan guru pembimbing dalam menanamkan nilai moral pada perkembangan moral siswa berada pada kualitas sangat baik (92%), (2) persepsi siswa media yang digunakan guru pembimbing dalam menanamkan nilai moral pada perkembangan moral siswa berada pada kualitas baik (79%), (3). persepsi siswa terhadap bidang bimbingan dalam proses penanaman nilai moral pada perkembangan moral siswa berada pada kualitas baik (75%), (4) persepsi siswa terhadap layanan yang digunakan dalam menanamkan nilai moral pada perkembangan moral siswa berada pada kualitas baik (87%). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang persepsi siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabelnya.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Simon Vebrianty (2013), “Hubungan Antara Tugas Sekolah dengan Perilaku Membolos Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perhitungan korelasi antara variabel tugas sekolah (X) dan perilaku membolos (Y) diperoleh koefisien $r = 0,462$ dan $\alpha =$

0,2134. Uji signifikan koefisien korelasi memperoleh hasil $t = 2,756$. Dalam daftar t pada taraf nyata 0,01 diperoleh $t (0,462)(28) = 2,05$. Ternyata t hitung lebih kecil dari harga atau $0,756 < t = 2,05$ atau harga t berada didalam daerah penerimaan α , hasil ini menyimpulkan bahwa H_0 diterima. Hasil ini memberikan arti bahwa terdapat hubungan antara perilaku tugas sekolah dengan perilaku membolos siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perilaku membolos. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek penelitian.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Reza Anggis Alfian (2021), "Kontrol Diri Sebagai Prediktor Perilaku Membolos Pada Remaja". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kontrol diri dengan perilaku membolos dengan nilai $R^2 = 0,213$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,01$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini adanya pengaruh kontrol diri dengan perilaku membolos. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perilaku membolos. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabelnya.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap perilaku membolos di SMP Atthayibah Kerinci. Kerangka berfikir ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2016) Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel maupun lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat berkenaan dengan populasi ataupun bidang tertentu (Sujarweni, 2019).

Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang suatu keadaan yang sedang diteliti yaitu Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos di SMP Atthayyibah kerinci.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang dapat beberapa orang, hewan, tanaman atau benda-benda alam yang mempunyai ciri-ciri baik organ oleptik maupun fisik, kimiawi tertentu dan kemudian ditarik kesimpulan (Kumalaningsih, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP At-Thayyibah Kerinci yang berjumlah 474 Siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*Probability Sampling*) yakni teknik pengambilan sampe yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2011). Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *slovin* (Sujarweni, 2019).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%).

Berdasarkan populasi diketahui berjumlah 474. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{474}{1 + 474 (10\%)^2}$$

$$n = 82,5$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 82,5 dibulatkan menjadi 83 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan variabel dependen dengan independen:

1. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiono, 2016) Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) penelitian ini adalah persepsi siswa.

Tabel 3.1 Definisi dan Indikator Variabel Independen

NO	Variabel Dependen	Definisi	Indikator
1	Persepsi	Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia . Proses persepsi didahului dengan proses penginderaan dan berlangsung setiap saat ketika individu menerima stimulus melalui alat inderanya, baik itu mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah (Palupi, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan - Pemahaman - Penilaian

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2016). Variabel dependen penelitian ini adalah membolos.

Tabel 3.2 Definisi dan Indikator Variabel Dependen

NO	Variabel Dependen	Definisi	Indikator
1	Membolos	Membolos merupakan ketidak hadiran siswa tanpa alasan yang jelas, meninggalkan sekolah maupun pelajaran tertentu saat jam sekolah. Perilaku yang dikenal dengan istilah <i>truancy</i> ini biasanya dilakukan dengan cara, siswa tetap pergi dari rumah pada pagi hari dengan berseragam, tetapi mereka tidak berada di sekolah. Perilaku membolos di kalangan pelajar bukan hal yang baru bagi setiap siswa di sekolah (Wahyuningrum, 2019).	<ul style="list-style-type: none"> - Berhar-hari tidak masuk sekolah. - Tidak masuk kelas pada pelajaran tertentu. - Takut masuk karena tidak membuat tugas. - Mengajak teman-teman untuk bermain game diluar sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Dimana jawaban yang diperoleh jawaban yang di berikan oleh responden dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data lapangan sehingga mampu memecahkan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2020).

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi skala persepsi siswa terhadap perilaku membolos

Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
				Favorable	Unfavorable	
	Persepsi	1. Penerimaan	Rangsang atau objek yang diserap dari luar oleh individu (penyerapan).	5	1, 2, 3, 4	5
		2. Pemahaman	Setelah terjadi gambaran serta kesan oleh kotak, maka gambaran tersebut diproses sehingga terbentuk pemahaman.	7, 9	6, 8	4
		3. Penilaian	Penilaian terjadi setelah terbentuk pemahaman oleh individu.	-	10, 11, 12, 13, 14	5
	Membolos	1. Kehadiran di Sekolah	Berhari-hari tidak masuk sekolah.	20	15, 16, 17, 18, 19, 21	7
		1. Kehadiran di Kelas	Tidak masuk kelas pada pelajaran tertentu.	25, 26, 27, 30	22, 23, 24, 28, 29	9
		2. Mengerjakan tugas pelajaran	Takut masuk karena tidak membuat tugas.	34	31, 32, 33	4
		4. Kegiatan di luar sekolah	Mengajak teman untuk bermain game di luar sekolah.	35, 38	36, 37	4
Total						38

3. Alternatif jawaban

Tabel 3.4 Alternatif Respon Skala Penelitian

No	Respon	Bobot	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

4. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan menggunakan angket perlu dilakukan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Sujarweni (2019) Untuk penelitian ini nilai df dapat dihitung sebagai $df = n - 2$ atau $30 - 2 = 28$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 maka di dapat r_{tabel} adalah 0,3610. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari 0,3610 maka pernyataan tersebut valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi

No Item	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	P1	0,190	0.3610	TIDAK VALID
2	P2	0,308	0.3610	TIDAK VALID
3	P3	0,393	0.3610	VALID
4	P4	0,164	0.3610	TIDAK VALID
5	P5	0,449	0.3610	VALID
6	P6	0,738	0.3610	VALID
7	P7	0,539	0.3610	VALID
8	P8	0,416	0.3610	VALID
9	P9	0,382	0.3610	VALID
10	P10	0,488	0.3610	VALID
11	P11	0,574	0.3610	VALID
12	P12	0,429	0.3610	VALID
13	P13	0,609	0.3610	VALID
14	P14	0,429	0.3610	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3.6 Hasil Validitas Variabel Membolos

No Item	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	M1	0,576	0.3610	VALID
2	M2	0,558	0.3610	VALID
3	M3	0,596	0.3610	VALID
4	M4	0,088	0.3610	TIDAK VALID
5	M5	0,395	0.3610	VALID
6	M6	0,696	0.3610	VALID
7	M7	0,543	0.3610	VALID
8	M8	0,624	0.3610	VALID
9	M9	0,656	0.3610	VALID
10	M10	0,594	0.3610	VALID
11	M11	0,548	0.3610	VALID
12	M12	0,357	0.3610	TIDAK VALID
13	M13	0,777	0.3610	VALID
14	M14	0,719	0.3610	VALID
15	M15	0,783	0.3610	VALID
16	M16	0,716	0.3610	VALID
17	M17	0,674	0.3610	VALID
18	M18	0,612	0.3610	VALID
19	M19	0,251	0.3610	TIDAK VALID
20	M20	0,696	0.3610	VALID
21	M21	0,438	0.3610	VALID
22	M22	0,303	0.3610	TIDAK VALID
23	M23	0,164	0.3610	TIDAK VALID
24	M24	0,355	0.3610	TIDAK VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Masing-masing indicator persepsi yang digunakan mempunyai nilai signifikansi tidak melebihi nilai 0,05. Hal ini berarti item dalam pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau valid untuk digunakan sebagai pengumpul data. Sedangkan pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

5. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen hanya item yang valid diuji dengan reliabilitas internal karena perhitungan berdasarkan instrumen saja. Instrumen yang reliabel atau dapat dipercaya akan menghasilkan data yang reliabel juga. Penerapan reliabilitas untuk alat tes seperti kuisisioner telah diterima secara umum di kalangan penelitian menggunakan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 sebagai koefisien reliabilitas instrumen (Sujarweni, 2019). Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	Standar reliabilitas	Kriteria
1	Persepsi (X)	0,732	0,6	Reliable
2	Perilaku Membolos (Y)	0,932	0,6	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan handal atau reliabel. Artinya setiap item mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pertanyaan itu diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

6. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data dengan Pendekatan Kuantitatif

Deskripsi data dilakukan untuk mendiskripsikan data tentang skor responden mengenai persepsi siswa terhadap perilaku membolos. Tingkat skor responden dihitung dengan menggunakan skor ideal yang dikemukakan oleh Saifudin Azwar (2010) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Batasan Kategori Frekuensi

Norma Kategorisasi	kategori
$\times (\mu - 1,5)$	Sangat Rendah
$(\mu - 1,5) > \times (\mu - 0,5)$	Rendah
$(\mu - 0,5) > \times (\mu + 0,5)$	Sedang
$(\mu + 0,5) > \times (\mu + 1,5)$	Tinggi
$(\mu + 1,5) > \times$	Sangat Tinggi

Analisis deskripsi kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden melalui tahap berikut :

- a. Verifikasi data yaitu memeriksa kembali instrumen skala yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan atau pernyataan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.
- b. Menghitung nilai jawaban.
- c. Menghitung frekuensi dari jawaban yang di berikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.
- d. Menghitung rata-rata skor total item.

Untuk mencari dan mengetahui persentase frekuensi jawaban responden, persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kamelta, 2013).

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan melihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel dalam penelitian ini. Data deskriptif responden menggambarkan kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik - karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	36	43,4
Perempuan	47	56,6
Total	83	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang (43,4%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (56,6%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (56,6).

2. Responden Berdasarkan Kelas

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan kelas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
VII	38	45,8
VIII	34	41,0
IX	11	13,3
Total	83	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari table 4.2 menunjukkan bahwa siswa kelas VII yakni sebanyak 38 orang (45,8%), siswa kelas VIII yakni sebanyak 34 orang (41,0%), dan siswa kelas IX yakni sebanyak 11 orang (13,3%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari siswa kelas VII yakni sebanyak 40 orang (45,8%).

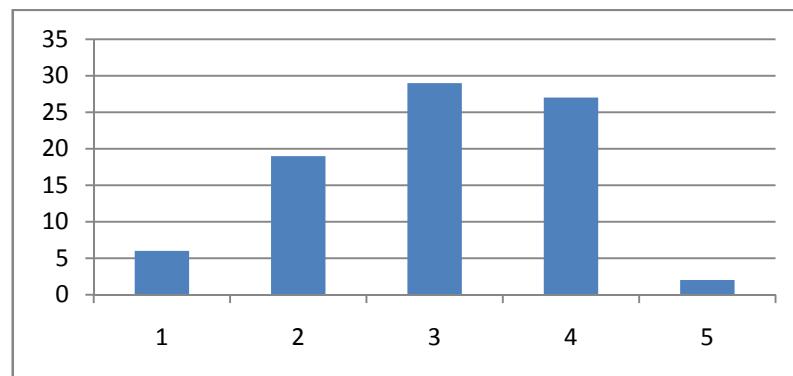
B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Siswa

Sesuai dengan tujuan yang dilakukan yaitu untuk mendiskripsikan gambaran persepsi siswa di SMP Athhayyibah Kerinci. Hasil pengolahan dari skala persepsi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Olah Skala Persepsi Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	24	6	7%
Tidak Baik	24 > s.d 29	19	23%
Cukup Baik	29 > s.d 34	29	35%
Baik	34 > s.d 38	27	33%
Sangat Baik	38 >	2	2%
Jumlah		83	100%



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Olah Skala Persepsi Siswa

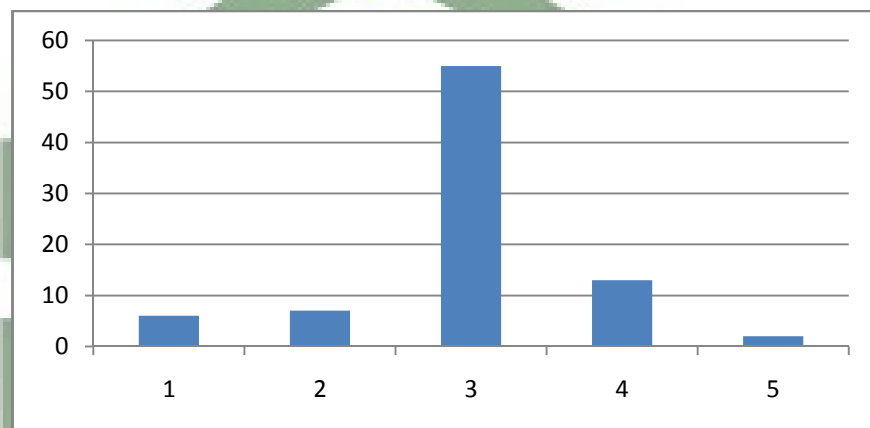
Dari tabel 4.3 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa dari 83 orang siswa terdapat tingkat persepsi kategori sangat tidak baik 6 orang responden dengan persentase 7%, selanjutnya 19 orang siswa mengalami tingkat persepsi kategori tidak baik dengan persentase 23%, kemudian 29 orang siswa mengalami tingkat persepsi kategori cukup baik dengan persentase 35%, seterusnya 27 orang siswa mengalami tingkat persepsi kategori baik dengan persentase 33%, dan 2 orang siswa mengalami tingkat persepsi kategori sangat baik dengan persentase 2%. Sesuai dengan penjelasan diatas dapat dikategorikan tingkat persepsi siswa di SMP Aththayyibah Kerinci berapa pada kategori cukup.

Berdasarkan pengolahan sata setiap sub variabel skala persepsi maka didapatkan sebagai berikut :

a. **Penerimaan**

Tabel 4.4 Hasil Olah Skala Persepsi Penerimaan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	4	6	7%
Tidak Baik	4 > s.d 5	7	8%
Cukup Baik	5 > s.d 6	55	66%
Baik	6 > s.d 7	13	16%
Sangat Baik	7 >	2	2%
Jumlah		83	100%



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Olah Skala Persepsi Penerimaan

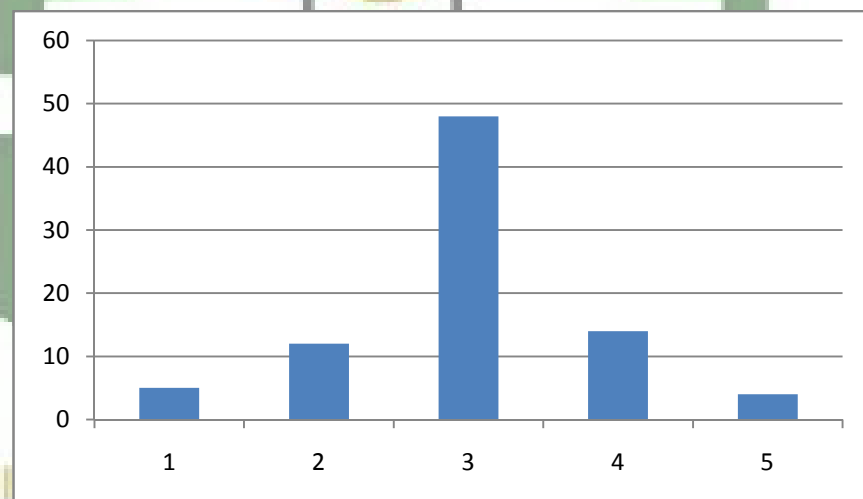
Dari tabel 4.4 dan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa dari 83 orang siswa terdapat tingkat persepsi penerimaan kategori sangat tidak baik 6 responden dengan persentase 7%, selanjutnya 7 siswa mengalami tingkat persepsi penerimaan kategori tidak baik dengan persentase 8%, kemudian 55 orang siswa mengalami tingkat persepsi penerimaan kategori cukup baik dengan persentase 66%, seterusnya 13 orang siswa mengalami tingkat persepsi kategori baik dengan persentase 16%, dan 2 orang siswa mengalami tingkat persepsi penerimaan kategori sangat baik dengan persentase 2%. Sesuai

dengan penjelasan diatas dapat dikategorikan tingkat persepsi siswa secara penerimaan di SMP Atthayyibah Kerinci berapa pada kategori cukup.

b. Pemahaman

Tabel 4.5 Hasil Olah Skala Persepsi Pemahaman

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	8	5	6%
Tidak Baik	8 > s.d 10	12	14%
Cukup Baik	10 > s.d 12	48	58%
Baik	12 > s.d 14	14	17%
Sangat Baik	14 >	4	5%
Jumlah		83	100%



Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Olah Skala Persepsi Pemahaman

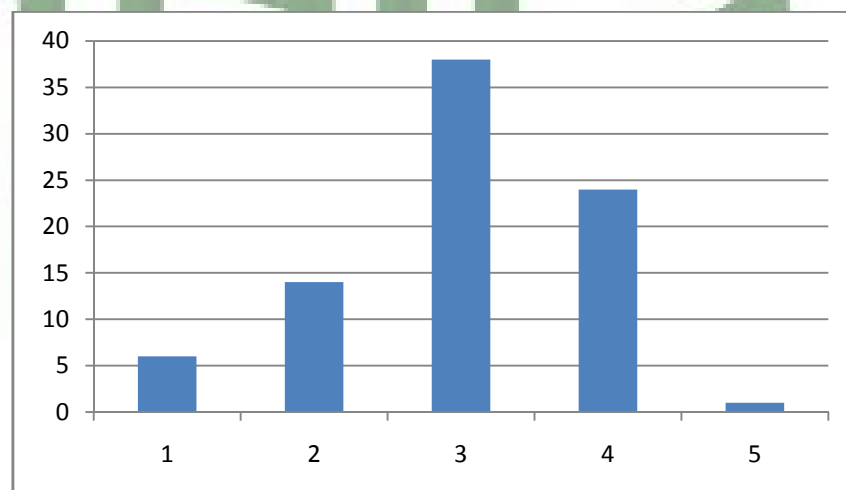
Dari tabel 4.5 dan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa dari 83 orang siswa terdapat 5 siswa dengan persentase 6% responden berada pada kategori sangat tidak baik terhadap persepsi pemahaman, kemudian 12 siswa dengan persentase 14% berada pada kategori tidak baik terhadap persepsi pemahaman, selanjutnya 48 siswa dengan

persentase 58% responden berada pada kategori cukup baik terhadap persepsi pemahaman, seterusnya 14 orang siswa dengan persentase 17% responden berada pada kategori baik terhadap persepsi pemahaman, dan 4 orang siswa dengan persentase 5% responden berada pada kategori sangat baik terhadap persepsi pemahaman. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa persepsi pemahaman siswa SMP Atthayyibah Kerinci berada pada kategori cukup.

c. Penilaian

Tabel 4.6 Hasil Olah Skala Persepsi Penilaian

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	11	6	7%
Tidak Baik	11 > s.d 14	14	17%
Cukup Baik	14 > s.d 16	38	46%
Baik	16 > s.d 19	24	29%
Sangat Baik	19 >	1	1%
Jumlah		83	100%



Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Olah Skala Persepsi Penilaian

Dari tabel 4.6 dan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa dari 83 orang siswa terdapat 6 siswa dengan persentase 7% responden berada

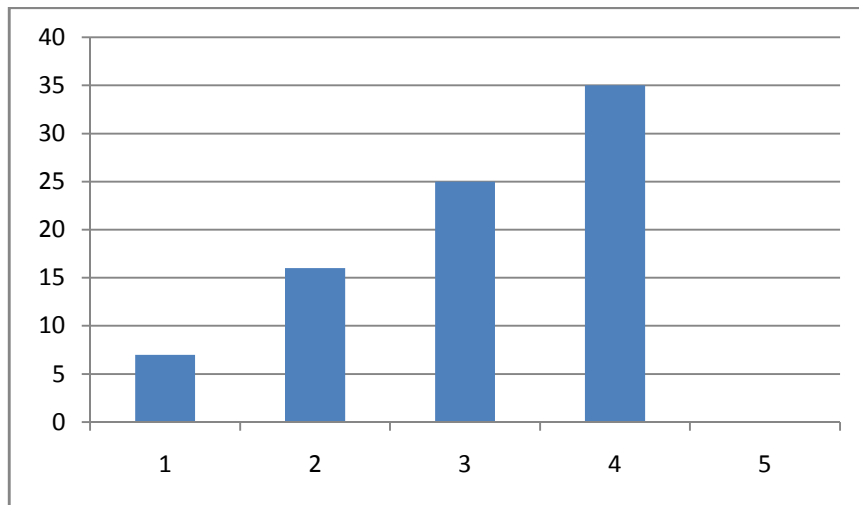
pada kategori sangat tidak baik terhadap persepsi penilaian, kemudian 14 siswa dengan persentase 17% berada pada kategori tidak baik terhadap persepsi penilaian, selanjutnya 38 siswa dengan persentase 46% responden berada pada kategori cukup baik terhadap persepsi penilaian, seterusnya 24 orang siswa dengan persentase 29% responden berada pada kategori baik terhadap persepsi penilaian, dan 1 orang siswa dengan persentase 1% responden berada pada kategori sangat baik terhadap persepsi penilaian. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa persepsi penilaian siswa SMP Atthayyibah Kerinci berada pada kategori cukup.

2. Perilaku Membolos

Sesuai dengan tujuan yang dilakukan yaitu untuk mendiskripsikan gambaran perilaku membolos siswa di SMP Atthayyibah Kerinci. Hasil pengolahan dari skala membolod dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Olah Skala Perilaku Membolos

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	39	7	8%
Tidak Baik	39 > s.d 49	16	19%
Cukup Baik	49 > s.d 60	25	30%
Baik	60 > s.d 71	35	42%
Sangat Baik	71 >	0	0%
Jumlah		83	100%



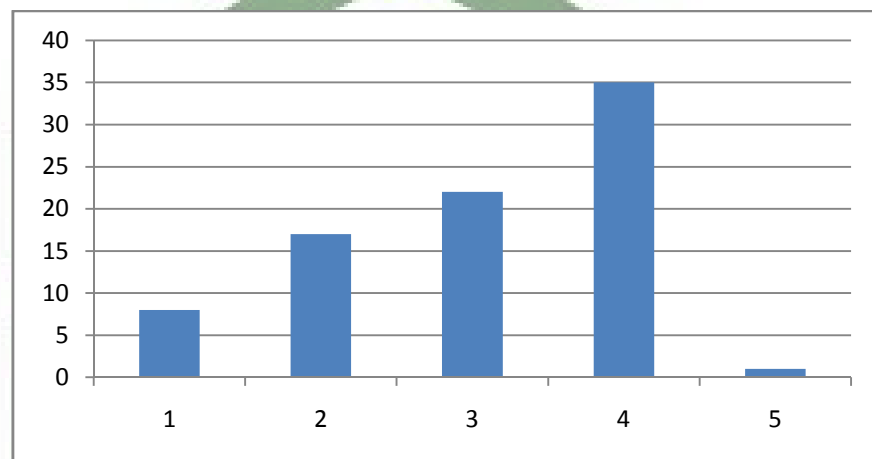
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Olah Skala Perilaku Membolos

Dari tabel 4.7 dan gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 83 orang siswa terdapat 7 orang responden dengan perentase 8% responden berada pada kategori sangat tidak baik terhadap perilaku membolos, kemudian 16 siswa dengan perentase 19% berada pada kategori Tidak Baik terhadap perilaku membolos, selanjutnya 25 siswa dengan perentase 30% responden berada pada kategori cukup baik terhadap perilaku membolos, seterusnya 35 orang siswa dengan perentase 42% responden berada pada kategori baik terhadap perilaku membolos, dan 0 orang siswa dengan perentase 0% responden berada pada kategori sangat baik terhadap perilaku membolos. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa perilaku membolos di SMP Atthayyah Kerinci berada pada kategori Baik.

a. Kehadiran di sekolah

Tabel 4.8 Hasil Olah Skala Kehadiran di Sekolah

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	13	8	10%
Tidak Baik	13 > s.d 16	17	20%
Cukup Baik	16 > s.d 20	22	27%
Baik	20 > s.d 23	35	42%
Sangat Baik	23 >	1	1%
Jumlah		83	100%



Gambar 4.6 Diagram Batang Hasil Olah Skala Kehadiran di sekolah

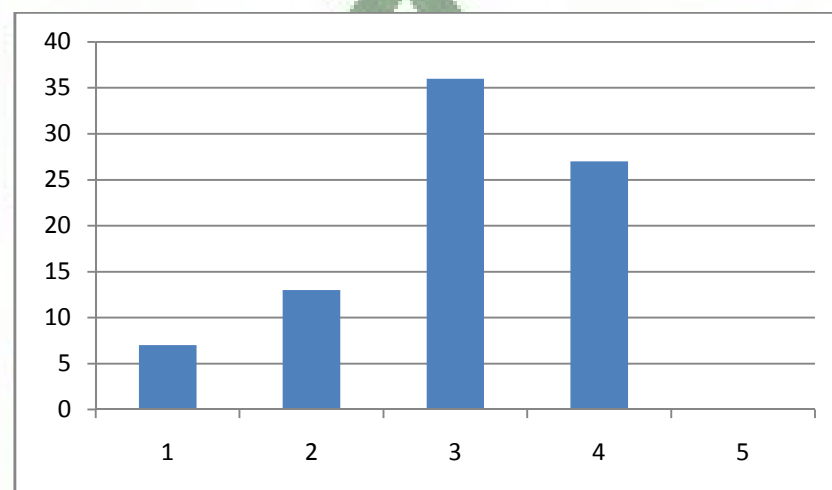
Dari tabel 4.8 dan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa dari 83 orang siswa terdapat 8 orang responden dengan persentase 10% responden berada pada kategori sangat tidak baik terhadap kehadiran di sekolah, kemudian 17 siswa dengan persentase 20% berada pada kategori tidak baik terhadap kehadiran di sekolah, selanjutnya 22 siswa dengan persentase 27% responden berada pada kategori cukup baik terhadap kehadiran di sekolah, seterusnya 35 orang siswa dengan persentase 42% responden berada pada kategori baik terhadap kehadiran di sekolah, dan 1 orang siswa dengan persentase 1%

responden berada pada kategori sangat baik terhadap kehadiran di sekolah. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa perilaku membolos kehadiran di sekolah di SMP Atthayyibah Kerinci berada pada kategori baik.

b. Kehadiran di kelas

Tabel 4:9 Hasil Olah Skala Kehadiran di Kelas

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	18	7	8%
Tidak Baik	18 > s.d 23	13	16%
Cukup Baik	23 > s.d 27	36	43%
Baik	27 > s.d 32	27	33%
Sangat Baik	32 >	0	0%
Jumlah		83	100%



Gambar.4.7 Diagram Batang Hasil Olah Skala Kehadiran di kelas

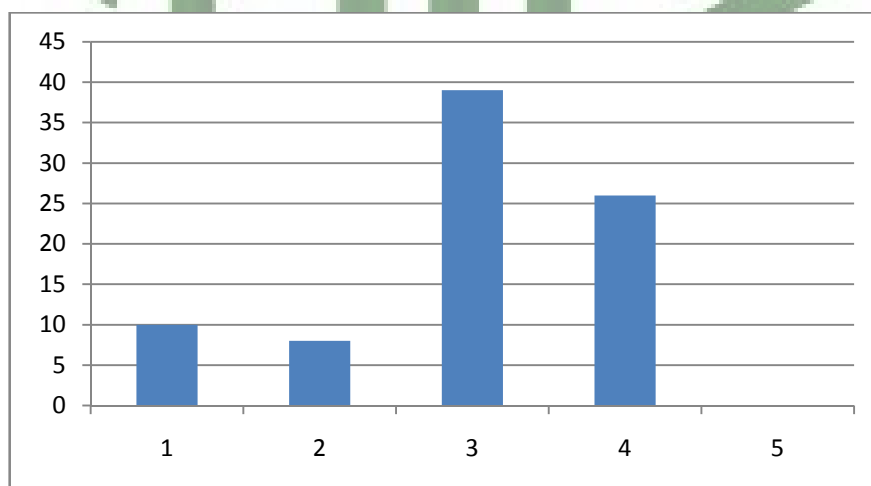
Dari tabel 4.9 dan gambar 4.7 dapat diketahui bahwa dari 83 orang siswa terdapat 7 orang responden dengan persentase 8% responden berada pada kategori sangat tidak baik terhadap kehadiran di kelas, kemudian 13 siswa dengan persentase 16% berada pada kategori tidak baik terhadap kehadiran di kelas, selanjutnya 36 siswa dengan

persentase 43% responden berada pada kategori cukup baik terhadap kehadiran di kelas, seterusnya 27 orang siswa dengan persentase 33% responden berada pada kategori baik terhadap kehadiran di kelas, dan 0 orang siswa dengan persentase 0% responden berada pada kategori sangat baik terhadap kehadiran di sekolah. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa perilaku membolos kehadiran di kelas di SMP Atthayyibah Kerinci berada pada kategori cukup.

c. Mengerjakan tugas pelajaran

Tabel 4.10 Hasil Olah Skala Mengerjakan Tugas Pelajaran

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	6	10	12%
Tidak Baik	6 > s.d 8	8	10%
Cukup Baik	8 > s.d 10	39	47%
Baik	10 > s.d 13	26	31%
Sangat Baik	13 >	0	0%
Jumlah		83	100%



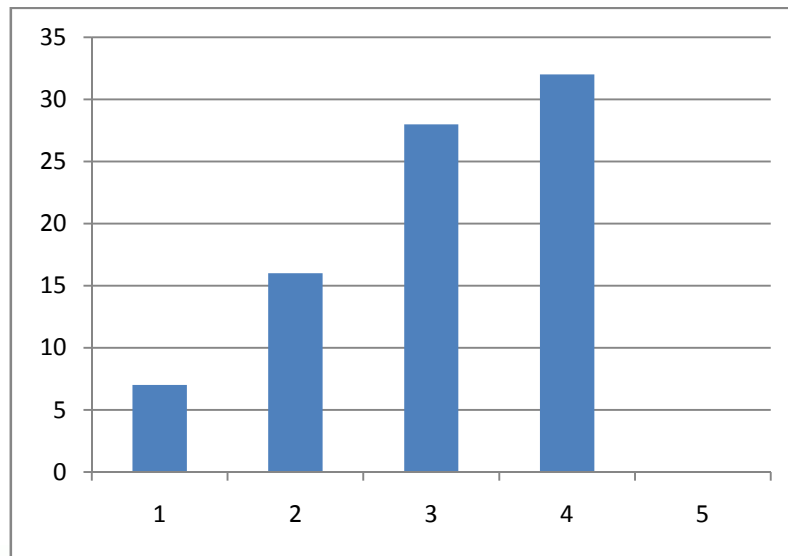
Gambar 4.8 Hasil Olah Skala Mengerjakan Tugas Pelajaran

Dari tabel 4.10 dan gambar 4.8 menunjukkan bahwa, dari 83 orang siswa terdapat 10 orang responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang sangat tidak baik dengan persentase 12%, kemudian 8 responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang tidak baik dengan persentase 10%, selanjutnya 39 responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang cukup baik dengan persentase 47%, berikutnya 26 responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang baik dengan persentase 31%, dan 0 responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang sangat baik dengan persentase 0%. Jadi dapat dikategorikan tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran di SMP Atthayyibah kerinci pada kategori cukup.

d. Kegiatan di luar sekolah

Tabel 4.11 Hasil Olah Skala Kegiatan di Luar Sekolah

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	1	7	8%
Tidak Baik	1 > s.d 2	16	19%
Cukup Baik	2 > s.d 3	28	34%
Baik	3 > s.d 4	32	39%
Sangat Baik	4 >	0	0%
Jumlah		83	100%



Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Olah Skala Kegiatan di luar sekolah

Dari tabel 4.11 dan gambar 4.9 menunjukkan bahwa, dari 83 orang siswa terdapat 10 orang responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang sangat tidak baik dengan persentase 12%, kemudian 8 responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang tidak baik dengan persentase 10%, selanjutnya 39 responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang cukup baik dengan pesentase 47%, berikutnya 26 responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang baik dengan persentase 31%, dan 0 responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang sangat baik dengan persentase 0%. Jadi dapat dikategorikan tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah di SMP Atthayyibah kerinci pada kategori cukup.

3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi deskripsi hasil penelitian persepsi siswa terhadap perilaku membolos di SMP Aththayyibah Kerinci diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

N O	Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	a. Persepsi	Sangat Tidak Baik	6	7%
		Tidak Baik	19	23%
		Cukup Baik	29	35%
		Baik	27	33%
		Sangat Baik	2	2%
	a) Penerimaan	Sangat Tidak Baik	6	7%
		Tidak Baik	7	8%
		Cukup	55	66%
		Baik	13	16%
		Sangat Baik	2	2%
	b) Pemahaman	Sangat Tidak Baik	5	6%
		Tidak Baik	12	14%
		Cukup Baik	48	58%
		Baik	14	17%
		Sangat Baik	4	5%
	c) Penilaian	Sangat Tidak Baik	6	7%
		Tidak Baik	14	17%
		Cukup Baik	38	46%
		Baik	24	29%
		Sangat Baik	1	1%
	2	b. perilaku Membolos	Sangat Tidak Baik	7
Tidak Baik			16	19%
Cukup Baik			25	30%
Baik			35	42%
Sangat Baik			0	0%
a) Kehadiran di Sekolah		Sangat Tidak Baik	8	10%
		Tidak Baik	17	20%
		Cukup Baik	22	27%
		Baik	35	42%
		Sangat Baik	1	1%
b) Kehadiran di Kelas		Sangat Tidak Baik	7	8%
		Tidak Baik	13	16%
		Cukup Baik	36	43%
		Baik	27	33%

		Sangat Baik	0	0%
c) Mengerjakan Tugas Pelajaran		Sangat Tidak Baik	10	12%
		Tidak Baik	8	10%
		Cukup Baik	39	47%
		Baik	26	31%
		Sangat Baik	0	0%
d) Kegiatan di Luar Sekolah		Sangat Buruk	7	8%
		Tidak Baik	16	19%
		Cukup	28	34%
		Baik	32	39%
		Sangat Baik	0	0%

C. Pembahasan

1. Persepsi

a. Penerimaan

Persepsi penerimaan berada pada kategori sangat tidak baik 6 responden dengan persentase 7%, selanjutnya orang 7 siswa mengalami tingkat persepsi penerimaan kategori tidak baik dengan persentase 8%, kemudian 55 orang siswa mengalami tingkat persepsi penerimaan kategori cukup baik dengan persentase 66%, seterusnya 13 orang siswa mengalami tingkat persepsi kategori baik dengan persentase 16%, dan 2 orang siswa mengalami tingkat persepsi penerimaan kategori sangat baik dengan persentase 2%. Sesuai dengan penjelasan diatas dapat dikategorikan tingkat persepsi siswa secara penerimaan di SMP Atthayyah Kerinci berapa pada kategori cukup.

Walgito (Nuraini dkk, 2021) Penerimaan merupakan rangsang atau objek tersebut diserap dan diterima oleh panca indra. Baik penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap secara tersendiri maupun bersama. Hasil penerimaan dari alat-alat indera tersebut

didapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan pada otak.

b. Pemahaman

Dari 83 orang siswa terdapat 5 siswa dengan perentase 6% responden berada pada kategori sangat tidak baik terhadap pesepsi pemahaman, kemudian 12 siswa dengan persentase 14% berada pada kategori tidak baik terhadap pesepsi pemahaman, selanjutnya 48 siswa dengan persentase 58% responden berada pada kategori cukup baik terhadap pesepsi pemahaman, seterusnya 14 orang siswa dengan persentase 17% responden berada pada kategori baik terhadap pesepsi pemahaman, dan 4 orang siswa dengan persentase 5% responden berada pada kategori sangat baik terhadap pesepsi pemahaman. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa persepsi pemahaman siswa SMP Atthayyibah Kerinci berada pada kategori cukup.

Walgito (Nuraini dkk, 2021) Setelah terjadi gambaran serta kesan oleh otak, maka gambaran tersebut diproses sehingga terbentuk pemahaman. Proses terjadinya pemahaman tersebut tergantung pada gambaran sebelumnya yang telah dimiliki oleh individu.

c. Penilaian

Dari 83 orang siswa terdapat 6 siswa dengan perentase 7% responden berada pada kategori sangat tidak baik terhadap pesepsi penilaian, kemudian 14 siswa dengan persentase 17% berada pada kategori tidak baik terhadap pesepsi penilaian, selanjutnya 38 siswa dengan persentase 46% responden berada pada kategori cukup baik

terhadap persepsi penilaian, seterusnya 24 orang siswa dengan persentase 29% responden berada pada kategori baik terhadap persepsi penilaian, dan 1 orang siswa dengan persentase 1% responden berada pada kategori sangat baik terhadap persepsi penilaian. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa persepsi penilaian siswa SMP Atthayyibah Kerinci berada pada kategori cukup.

Walgito (Nuraini dkk, 2021) Penilaian terjadi setelah terbentuk pemahaman oleh individu. Pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dibandingkan dengan kriteria serta norma yang dimiliki individu. Meskipun objeknya sama penilaian setiap individu berbeda-beda, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

2. Perilaku Membolos

a. Kehadiran di Sekolah

Dari 83 orang siswa terdapat 8 orang responden dengan persentase 10% responden berada pada kategori sangat tidak baik terhadap kehadiran di sekolah, kemudian 17 siswa dengan persentase 20% berada pada kategori tidak baik terhadap kehadiran di sekolah, selanjutnya 22 siswa dengan persentase 27% responden berada pada kategori cukup baik terhadap kehadiran di sekolah, seterusnya 35 orang siswa dengan persentase 42% responden berada pada kategori baik terhadap kehadiran di sekolah, dan 1 orang siswa dengan persentase 1% responden berada pada kategori sangat baik terhadap kehadiran di sekolah. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa perilaku

membolos kehadiran di sekolah di SMP Atthayyibah Kerinci berada pada kategori baik.

Ali Imron (Putri dkk, 2017) mengungkapkan, “bolos adalah ketidakhadiran peserta didik tanpa memberi izin”. Supriyo (Putri dkk, 2017) juga menyatakan, “perilaku membolos dapat diartikan sebagai siswa yang tidak masuk sekolah dan siswa yang meninggalkan sekolah sebelum usainya jam pembelajaran tanpa izin dari pihak sekolah”.

b. Kehadiran di Kelas

Dari 83 orang siswa terdapat 7 orang responden dengan perentase 8% responden berada pada kategori sangat tidak baik terhadap kehadiran di kelas, kemudian 13 siswa dengan persentase 16% berada pada kategori tidak baik terhadap kehadiran di kelas, selanjutnya 36 siswa dengan persentase 43% responden berada pada kategori cukup baik terhadap kehadiran di kelas, seterusnya 27 orang siswa dengan persentase 33% responden berada pada kategori baik terhadap kehadiran di kelas, dan 0 orang siswa dengan persentase 0% responden berada pada kategori sangat baik terhadap kehadiran di sekolah. Sesuai dengan uraian diatas dapat dikatakan bahwa perilaku membolos kehadiran di kelas di SMP Atthayyibah Kerinci berada pada kategori cukup.

Perilaku membolos, siswa tidak hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah pada saat jam pelajaran. Sering kali pada saat jam pelajaran mereka terlihat bermain di tempat sekitar sekolah seperti

kantin, dan ditempat diluar sekolah seperti dirental play station ataupun ditempat lainnya (Wardhani & Mudarya, 2018).

c. Mengerjakan Tugas Pelajaran

Dari 83 orang siswa terdapat 10 orang responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang sangat tidak baik dengan persentase 12%, kemudian 8 responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang tidak baik dengan persentase 10%, selanjutnya 39 responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang cukup baik dengan persentase 47%, berikutnya 26 responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang baik dengan persentase 31%, dan 0 responden yang memiliki tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran yang sangat baik dengan persentase 0%. Jadi dapat dikategorikan tingkat membolos dalam mengerjakan tugas pelajaran di SMP Atthayyibah kerinci pada kategori cukup.

Ketidakhadiran siswa di sekolah tanpa keterangan (alpa) dapat juga dikatakan perilaku membolos. Lalu alasan lainnya, ditemukan siswa nekat meloncati tembok sekolah untuk membolos karena ada mata pelajaran yang tidak disenangi. Ada juga siswa yang membolos disebabkan oleh motif untuk menghindar dari amarah orang tua di rumah. Siswa tetap berangkat dari rumah namun berkumpul bersama teman-temannya dan menghindar dari tugas sekolah (Indayani dkk, 2014).

d. Kegiatan di Luar Sekolah

Dari 83 orang siswa terdapat 10 orang responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang sangat tidak baik dengan persentase 12%, kemudian 8 responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang tidak baik dengan persentase 10%, selanjutnya 39 responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang cukup baik dengan pesentase 47%, berikutnya 26 responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang baik dengan persentase 31%, dan 0 responden yang memiliki tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah yang sangat baik dengan persentase 0%. Jadi dapat dikategorikan tingkat membolos dalam kegiatan diluar sekolah di SMP Atthayyibah kerinci pada kategori cukup.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah merasa cepat bosan berada disekolah, hal ini membuat siswa untuk mencari hal-hal yang baru di luar sekolah akhirnya anak akan menunjukkan perilaku menyimpang dengan membolos sekolah (Muin, 2015).

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa :

1. Persepsi siswa secara penerimaan terhadap bahaya perilaku membolos berada dalam kategori cukup baik.
2. Persepsi siswa secara pemahaman terhadap bahaya perilaku membolos berada dalam kategori cukup baik.
3. Persepsi siswa secara penilaian terhadap bahaya perilaku membolos berada dalam kategori cukup baik.
4. Perilaku membolos siswa secara kehadiran di sekolah berada dalam kategori baik.
5. Perilaku membolos siswa secara kehadiran di kelas berada dalam kategori cukup baik.
6. Perilaku membolos siswa secara mengerjakan tugas pelajaran berada dalam kategori cukup baik.
7. Perilaku membolos siswa secara kegiatan di luar sekolah berada dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan agar siswa terutama di SMP Atthayyibah Kerinci bisa lebih pintar dalam memilih teman bermain, bisa membedakan kegiatan yang membawa dampak positif dengan kegiatan yang berdampak negatif bagi diri sendiri dan lingkungan.

2. Bagi Guru BK

Untuk guru BK hendaknya meningkatkan perhatian kepada siswa yang membolos, salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan mengadakan layanan bimbingan dan konseling.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi siswa terhadap perilaku membolos, guna mendapatkan hasil yang lebih baik, maka perlu dilakukan uji lagi persepsi siswa terhadap perilaku membolos di SMP Atthayyibah Kerinci dengan menambahkan variabel bebas yang lebih banyak serta menambahkan sekolah lainnya sehingga hasil yang didapatkan memperkuat penelitian yang ada.

BIBLIOGRAFI

- Abdul, M, R. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar di Rumah Zakat Cabang Semarang. *Skripsi*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisingo
- Adiningsih, D. (2012). Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ahmad, z. (2015). Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Guru Pembimbing dalam Menanamkan Nilai Moral Pada Perkembangan Moral Siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi
- Arfian, R, A. (2021) Kontrol Diri Sebagai Prediktor Perilaku Membolos Pada Remaja. *Skripsi*. Semarang: Universitas Semarang
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Damayanti, F. A. (2013). Studi tentang perilaku membolos pada siswa SMA swasta di Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. Vol. 03. No. 01
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal EduTech*. Vol. 2. No. 1
- Hamidah, A. Sari, E. N. Budianingsih, r. S. (2014). Persepsi siswa tentang kegiatan praktikum biologi di laboratorium SMA Negeri Se-Kota Jambi. *Jurnal Sainmatika*. Vol. 8. No.1
- Indayani, A., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. M. (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X. 1 Sma Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol. 2. No. 1.
- Kamelta, E. (2013). Pemanfaatan internet oleh mahasiswa jurusan teknik sipil fakultas teknik universitas negeri padang. *Jurnal Cived Issn*. Vol.1. No. 1.
- Khadijah, K. Marjohan, Bentri, A. (2016). Kontribusi Dukungan Orang tua dan Persepsi Siswatentang Disiplin Belajar terhadap Perilaku Membolos serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Issn*. Vol. 5. No. 3.

- Kiswanto, A dan Damiasih. (2018). Persepsi Kualitas Layanan Museum Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat (Studi Kasus: Museum Gunung Api Merapi Yogyakarta). *Jurnal*. Vol. 12. No. 2.
- Kumalaningsih, S. (2012). *Metodologi Penelitian: Kupas Tuntas Cara Mencapai Tujuan*. Malang: UB Press.
- Liana, R. (2019). Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik untuk Mengurangi Perilaku Membolos. *Skripsi*. Manggelang: Universitas Muhammadiyah Magelang
- Marlina. (2016). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pemecahan Masalah Kebiasaan Membolos pada Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. *Skripsi*. Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- Marwan, S. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Ips Sejarah Siswa Smp Negeri 3 Tegowanu Kabupaten Grobogan. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Muin, S. (2015). Peran pola asuh permisif, iklim sekolah, dan motivasi berprestasi terhadap perilaku membolos siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 4. No. 2.
- Najichun, Mohammad, Winarso, Widodo. (2016) The relationship of students' perception about the mathematics teacher with students learning math results. *Jurnal Psikologi*. Universitas Diponegoro
- Nuraini, N. Amelia, A. R. Lyesmaya, D. (2021). Analisis Persepsi Siswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. Vol. 7. No. 1
- Palupi, S. R. (2017), Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Prayitno & Amti, E. (2008). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas
- Putri, M. S., Daharnis, D., & Zikra, Z. (2017). Hubungan kontrol diri dengan perilaku membolos siswa. *Jurnal*. Vol. 4. No. 2.

- Rini & Muslika. (2020). Hubungan Peran Keluarga dan Kontrol Diri dengan Perilaku Membolos Siswa. *Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 4. No. 1
- Satriawan, Muharam, L. O. (2020). Implementasi Layanan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Kebiasaan Membolos Siswa. *Jurnal Bening*. Vol. 4. No. 2
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni. V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sujarweni. V. W. (2020). *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Syafuro, N. A. (2019). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Yang Berperilaku Membolos Melalui Layanan Advokasi Di SMK Setia Budi Binjai. *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Vebrianty, S. (2013). Hubungan Antara Tugas Sekolah dengan Perilaku Membolos Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo. *Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. *Skripsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Wahyuningrum, N. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Membolos Siswa Di Smk Negeri 9 Surakarta. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Wardhani, J., & Mudarya, I. N. (2018). Penerapan teori konseling analisis transaksional dengan teknik kursi kosong untuk meminimalisir perilaku membolos siswa kelas vii d semester genap smp negeri 4 gerokgak tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5. No. 3.
- Wulandari, I. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Control Untuk Mengatasi Kebiasaan Membolos. *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang

Lampiran 1. Kisi-Kisi Skala Penelitian

A. Kisi-kisi Skala Peneliti Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos

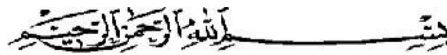
No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
				Favotable (+)	Unfavorable (-)	
1	Persepsi	1. Penerimaan	rangsang atau objek yang diserap dari luar oleh individu (penyerapan).	5	1, 2, 3, 4	5
		2. Pemahaman	Setelah terjadi gambaran serta kesan oleh kotak, maka gambaran tersebut diproses sehingga terbentuk pemahaman.	7, 9	6, 8	4
		3. Penilaian	Penilaian terjadi setelah terbentuk oleh individu.	-	10, 11, 12, 13,14	5
2	Membolos	1. Kehadiran di Sekolah	Berhari-hari tidak masuk sekolah.	20	15, 16, 17, 18, 19, 21	7
		2. Kehadiran di Kelas	Tidak masuk kelas pada pelajaran tertentu.	25, 26, 27, 30	22, 23, 24, 28, 29	9
		3. Mengerjakan tugas pelajaran	Takut masuk karena tidak membuat tugas.	34	31, 32, 33	4
		4. Kegiatan di luar sekolah	Mengajak teman untuk bermain game di luar sekolah.	35, 38	36, 37	4
Total						38

B. Alternatif Respon

Alternatif Respon	Bobot	
	Favotable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Lampiran 2. Skala Penelitian

SKALA PENELITIAN



A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, bersama ini peneliti menyampaikan skala penelitian mengenai “Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Membolos di SMP Athayyibah Kerinci”. Adapun hasil dari skala ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir pada program sarjana Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Harapan saya semoga Saudara/i merespon skala ini sesuai dengan pendapat Saudara/i yang sesungguhnya. Saudara/i tidak perlu merasa ragu, takut, khawatir atau malu karena semua respon yang Saudara/i berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Setiap respon yang Saudara/i berikan tidak akan mempengaruhi nilai hasil belajar yang akan Saudara/i peroleh. Semua respon dan identitas yang Saudara/i berikan dalam skala ini akan dirahasiakan. Respon jujur yang Saudara/i berikan merupakan informasi yang sangat penting dan membantu dalam penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan kerjasama Saudara/i dalam merespon skala ini, saya mengucapkan terima kasih.

Kerinci, 19 November 2021

Peneliti

Afdha Lianti

B. Petunjuk Pengisian Skala

Berilah tanda check list () pada kolom yang Saudara/i pilih sesuai dengan tanggapan anda yang sebenarnya, dengan alternatif respon sebagai berikut:

No	Jawaban	Bobot	
		Favotable (+)	Unfavorable (-)
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
4	Tidak Setuju (TS)	2	3
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

C. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk mengisi data responden dibawah ini:

Jenis Kelamin : laki-laki Perempuan

Kelas : VII VIII IX

Contoh :

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
Penerimaan					
1	Saya membolos dipengaruhi oleh teman yang suka membolos.				

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membolos dipengaruhi oleh teman yang suka Membolos.				
2.	Saya yang membolos karena kurangnya perhatian dari Guru.				
3.	Saya membolos karena mendapatkan tekanan dari siswa lain.				
4.	Saya yang membolos karena telat bangun.				
5.	Saya mendapatkan perhatian perhatian penuh dari guru.				
6.	Saya takut masuk sekolah ketika tidak membuat tugas.				
7.	Saya memahami kosekuensi dari membolos.				
8.	Karena membolos saya merasa di beda-bedakan oleh guru.				
9.	Saya disekolah tidak dibeda-bedakan oleh guru.				
10.	Saya membolos hanya pada pelajaran yang tidak disenangi.				
11.	Saya membolos karena tidak senang dengan sikap dan perlakuan guru.				
12.	Saya suka tidak masuk sekolah tanpa keterangan.				
13.	Saya pulang ke asrama saat jam pelajaran belum selesai.				
14.	Ketika dimarahi guru di dalam kelas saya memilih meninggalkan sekolah.				
15.	Saya sehari-hari tidak masuk sekolah tanpa keterangan.				
16.	Saya terlambat datang ke sekolah karena malas mengikuti mata pelajaran yang tidak disukai.				
17.	Ketika tidak masuk sekolah, saya akan mengarang alasan agar tidak dimarahi guru.				
18.	Tidak masuk kembali setelah izin keluar kelas.				
19.	Sering keluar pada jam pelajaran tertentu.				
20.	Saya selalu memberi keterangan saat tidak bisa hadir.				
21.	Saya lebih suka nongkrong di kantin dibandingkan mengikuti pelajaran yang tidak saya sukai.				
22.	Saya sengaja terlambat masuk ke kelas pada pelajaran tertentu.				

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF RESPON			
		SS	S	TS	STS
23.	Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.				
24.	Saya lebih suka keluar dari pada mengikuti pelajaran.				
25.	Saya masuk ke kelas tepat pada waktunya.				
26.	Saya menolak diajak ke kantin pada jam pelajaran berlangsung.				
27.	Saya aktif dalam kegiatan belajar.				
28.	Ketika tugas saya tidak selesai saya lebih memilih tidak Sekolah.				
29.	Ketika ada tugas hapalan saya memilih untuk tidak sekolah.				
30.	Ketika saya tidak membuat tugas saya tetap hadir ke sekolah.				
31.	Saya lebih memilih ikut jalan-jalan dari pada pergi ke sekolah.				
32.	Saya lebih memilih berkumpul dengan teman-teman dari pada masuk sekolah.				
33.	Saya mengajak teman untuk bermain game di luar sekolah.				
34.	Saya memilih pergi ke sekolah dari pada jalan-jalan.				
35.	Saya tidak mau diajak teman untuk pergi dari sekolah pada jam sekolah.				
36.	Siswa membolos dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua.				
37.	Saya membolos karen kurangnya perhatian dari keluarga.				
38.	Saya senang dengan sikap perlakuan guru di sekolah.				

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Persepsi

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Total	
P1	Pearson Correlation	1	,121	,423*	,113	,126	,101	,043	-,216	,310	,157	,048	-,366*	-,174	,490**	,190
	Sig. (2-tailed)		,525	,020	,552	,508	,594	,821	,252	,095	,406	,800	,047	,359	,006	,315
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,121	1	,324	,067	,269	,179	,032	,097	-,031	-,089	,069	-,082	-,071	,137	,308
	Sig. (2-tailed)	,525		,080	,727	,150	,344	,868	,610	,870	,641	,716	,668	,707	,471	,098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,423*	,324	1	,095	,185	,387*	,457*	-,128	,312	-,046	-,163	-,069	-,042	-,160	,393*
	Sig. (2-tailed)	,020	,080		,617	,327	,034	,011	,499	,093	,809	,389	,717	,824	,399	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,113	,067	,095	1	-,309	,152	,181	,221	-,319	,100	,210	-,169	-,078	-,221	,164
	Sig. (2-tailed)	,552	,727	,617		,097	,423	,338	,240	,086	,599	,266	,373	,683	,241	,388
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,126	,269	,185	-,309	1	,148	,259	-,104	,108	,299	,113	,286	,229	,160	,449*
	Sig. (2-tailed)	,508	,150	,327	,097		,436	,168	,584	,569	,108	,551	,126	,224	,397	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,101	,179	,387*	,152	,148	1	,538**	,307	,497**	,295	,242	,165	,304	,200	,738**
	Sig. (2-tailed)	,594	,344	,034	,423	,436		,002	,099	,005	,114	,198	,383	,102	,288	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,043	,032	,457*	,181	,259	,538**	1	-,163	,271	,352	,053	,029	,172	,110	,539**
	Sig. (2-tailed)	,821	,868	,011	,338	,168	,002		,390	,147	,057	,780	,878	,363	,562	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-,216	,097	,128	,221	,104	,307	,163	1	,053	,124	,573**	,159	,374*	,281	,416*
	Sig. (2-tailed)	,252	,610	,499	,240	,584	,099	,390		,779	,512	,001	,403	,042	,133	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,310	-,031	,312	-,319	,108	,497**	,271	-,053	1	,043	-,007	,079	,185	-,093	,382*
	Sig. (2-tailed)	,095	,870	,093	,086	,569	,005	,147	,779		,821	,970	,678	,328	,626	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,157	-,089	-,046	,100	,299	,295	,352	,124	,043	1	,497**	-,007	,151	,059	,488**
	Sig. (2-tailed)	,406	,641	,809	,599	,108	,114	,057	,512	,821		,005	,969	,427	,756	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,048	,069	-,163	,210	,113	,242	,053	,573**	,007	-,497**	1	,214	,332	,257	,574**
	Sig. (2-tailed)	,800	,716	,389	,266	,551	,198	,780	,001	,970	,005		,256	,073	,170	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-,366*	-,082	-,069	-,169	,286	,165	,029	,159	,079	-,007	,214	1	,616**	,715**	,429*

	Sig. (2-tailed)	,047	,668	,717	,373	,126	,383	,878	,403	,678	,969	,256		,000	,000	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1	Pearson Correlation	-,174	-,071	,042	-,078	,229	,304	,172	,374*	,185	,151	,332	,616**	1	,614**	,609**
3	Sig. (2-tailed)	,359	,707	,824	,683	,224	,102	,363	,042	,328	,427	,073	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1	Pearson Correlation	-,490**	,137	,160	-,221	,160	,200	,110	,281	,093	,059	,257	,715**	,614**	1	,429*
4	Sig. (2-tailed)	,006	,471	,399	,241	,397	,288	,562	,133	,626	,756	,170	,000	,000		,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,190	,308	,393*	,164	,449	,738	,539	,416*	,382	,488**	,574**	,429*	,609**	,429*	1
Total	Sig. (2-tailed)	,315	,098	,032	,388	,013	,000	,002	,022	,037	,006	,001	,018	,000	,018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Variabel Membolos

	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12	M 13	M 14	M 15	M 16	M 17	M 18	M 19	M 20	M 21	M 22	M 23	M 24	Total	
M 1	Pearson Correlation	1	,548	,352	,154	-,055	,210	,348	,418	,158	,519	,085	,462	,313	,583	,306	,385	,221	,230	,104	,068	-,013	-,045	-,014	-,045	,576**
	Sig. (2-tailed)		,002	,006	,417	,022	,266	,009	,022	,405	,055	,653	,002	,022	,001	,100	,036	,207	,241	,515	,721	,944	,811	,941	,811	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 2	Pearson Correlation	,548	1	,574	,166	,342	,446	,559	,307	,446	,331	,384	,314	,433	,448	,446	,420	,455	,068	,366	,266	,066	,267	,167	,185	,558**
	Sig. (2-tailed)	,002		,004	,750	,023	,009	,003	,051	,011	,094	,007	,031	,003	,003	,000	,000	,000	,000	,722	,142	,745	,555	,757	,523	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 3	Pearson Correlation	,352	,574	1	,144	,208	,399	,543	,322	,485	,366	,322	,497	,435	,447	,500	,336	,226	,433	,177	,433	,177	-,013	-,040	-,040	,596**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001		,447	,298	,002	,000	,008	,007	,057	,009	,005	,006	,001	,000	,000	,000	,179	,221	,950	,367	,948	,100	,028	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 4	Pearson Correlation	,154	,064	,154	1	-,122	,315	,099	,308	-,233	-,032	-,014	-,206	,004	,008	,009	,199	,268	-,003	,196	,205	-,022	-,033	-,537	-,628	,088
	Sig. (2-tailed)	,417	,744	,444		,528	,640	,088	,215	,822	,951	,957	,254	,342	,340	,000	,769	,908	,288	,957	,572	,822	,602	,200	,093	,645
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 5	Pearson Correlation	,055	,128	,208	-,122	1	,475	,349	,207	,309	,117	,328	,216	,222	,257	,244	,467	,336	,162	,162	,662	,162	,022	,033	-,048	,395*
	Sig. (2-tailed)	,722	,522	,222	,522		,001	,060	,122	,033	,001	,007	,003	,002	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,366	,366	,998	,800	,040	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 6	Pearson Correlation	,548	,352	,154	,064	,154	1	,373	,544	,407	,146	,403	,548	,496	,476	,557	,447	,455	,799	,455	,884	,447	-,045	-,045	-,045	,696**
	Sig. (2-tailed)	,002	,006	,417	,750	,298		,000	,000	,001	,008	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,822	,050	,111	,111	,333	,333	,333	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 7	Pearson Correlation	,210	,348	,418	,158	,519	,307	1	,798	,544	,425	,564	,244	,633	,407	,347	,734	,551	,734	,551	,919	,066	-,066	-,066	-,066	,543**
	Sig. (2-tailed)	,066	,009	,003	,051	,011	,003		,000	,000	,008	,002	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,822	,447	,755	,600	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 8	Pearson Correlation	,348	,418	,158	,519	,307	,425	,564	1	,606	,477	,342	,645	,502	,476	,662	,368	,599	,268	,388	,668	,188	-,088	-,088	-,088	,624**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,447	,298	,002	,000	,000		,000	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,555	,277	,388	,144	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

M 9	Pearson Correlation	.418	.387	.322	.318	.290	.447	.548	.656	1	.553	.511	.332	.835	.452	.647	.352	.773	.658	.345	.227	.083	.062	.245	.045	.656**	
	Sig. (2-tailed)	.022	.033	.088	.087	.122	.011	.000	.000	.000	.020	.000	.073	.000	.011	.000	.055	.000	.000	.066	.222	.666	.774	.192	.812	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 10	Pearson Correlation	.158	.456	.485	.233	.337	.176	.449	.455	.553	1	.662	.349	.303	.336	.466	.383	.440	.445	.266	.363	.111	.205	.177	.175	.355	.594**
	Sig. (2-tailed)	.405	.011	.000	.211	.033	.081	.011	.000	.000	.000	.020	.059	.000	.077	.000	.033	.000	.011	.099	.044	.555	.777	.444	.775	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 11	Pearson Correlation	.519	.433	.344	.033	.111	.450	.677	.111	.555	.662	1	.363	.995	.221	.660	.277	.699	.777	.333	.044	.000	.000	.111	.111	.111	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.055	.888	.333	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.050	.000	.111	.000	.066	.000	.000	.000	.888	.999	.333	.555	.222	.555	.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
M 12	Pearson Correlation	.085	.331	.366	.022	.311	.022	.233	.333	.333	.333	.333	1	.233	.466	.277	.488	.199	.444	.111	.333	.044	.000	.000	.000	.000	.357
	Sig. (2-tailed)	.655	.077	.099	.999	.088	.999	.000	.000	.000	.000	.000	.055	.000	.000	.111	.000	.000	.000	.000	.333	.777	.333	.111	.111	.111	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 13	Pearson Correlation	.462	.384	.397	.244	.286	.468	.635	.555	.333	.555	.333	.555	1	.333	.888	.333	.888	.444	.555	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.777**
	Sig. (2-tailed)	.010	.030	.050	.220	.100	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 14	Pearson Correlation	.313	.433	.455	.026	.299	.407	.002	.452	.322	.322	.322	.322	1	.466	.333	.333	.333	.333	.333	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.719**
	Sig. (2-tailed)	.099	.011	.099	.999	.200	.000	.999	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.666	.777	.333	.333	.333	.333	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 15	Pearson Correlation	.583	.488	.477	.058	.277	.377	.466	.677	.555	.333	.666	.555	.666	1	.444	.666	.444	.666	.444	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.783**
	Sig. (2-tailed)	.001	.033	.033	.666	.088	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.040	.000	.000	.000	.000	.000	.111	.111	.111	.111	.111	.111	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 16	Pearson Correlation	.306	.416	.400	.129	.249	.359	.332	.332	.332	.332	.332	.332	.332	1	.444	.666	.444	.666	.444	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.716**
	Sig. (2-tailed)	.100	.020	.050	.444	.111	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M 17	Pearson Correlation	.385	.420	.390	.143	.447	.455	.367	.367	.367	.367	.367	.367	.367	1	.444	.666	.444	.666	.444	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.674**
	Sig. (2-tailed)	.033	.022	.033	.333	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.000	.000	.000	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	18



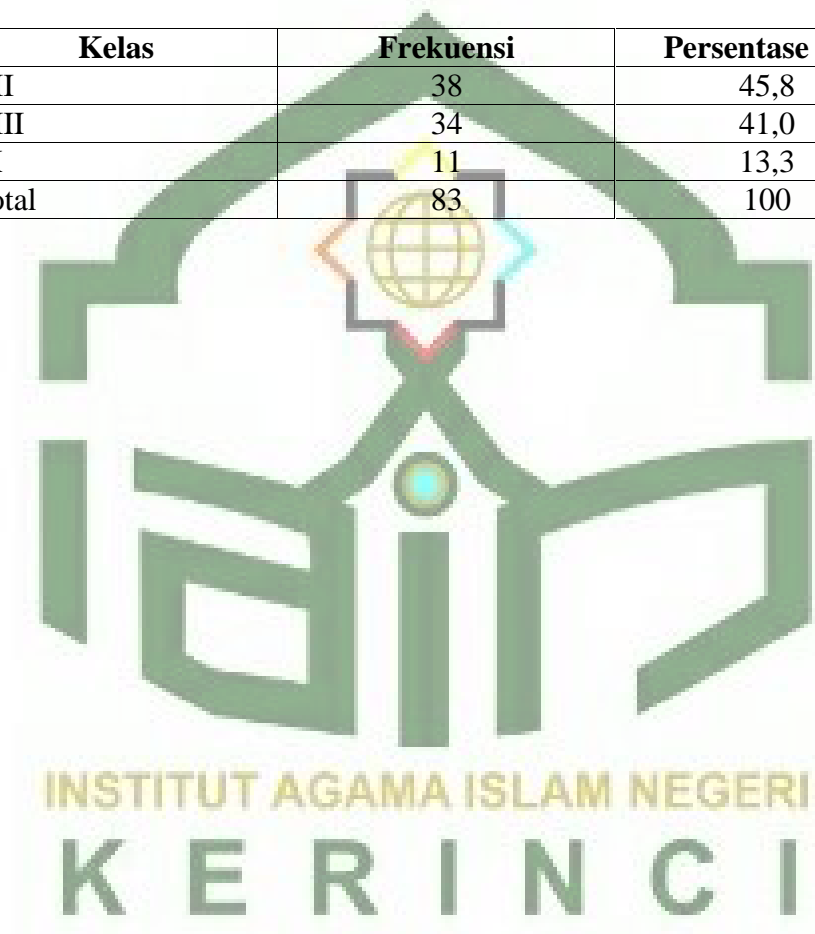
Lampiran 4. Identitas Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	36	43,4
Perempuan	47	56,6
Total	83	100

2. Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
VII	38	45,8
VIII	34	41,0
IX	11	13,3
Total	83	100



Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian

1. Persepsi Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL
1	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	35
2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	34
3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	37
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
5	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	33
6	2	4	2	1	3	2	3	4	4	3	3	31
7	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	30
9	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	16
10	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	16
11	2	1	4	3	2	4	2	2	3	4	4	31
12	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	4	20
13	2	3	2	3	2	3	1	1	3	4	4	28
14	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	35
15	3	3	3	3	2	4	1	2	4	4	4	33
16	3	2	3	4	3	2	1	2	4	3	4	31
17	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	32
18	3	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	31
19	3	1	4	4	3	4	3	3	1	1	1	28
20	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	26
21	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	28
22	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	40
23	2	1	2	3	2	3	2	2	4	4	4	29
24	4	3	4	2	4	3	1	2	4	4	4	35
25	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	38
26	3	3	2	4	2	2	2	1	4	3	3	29
27	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	29
28	2	2	2	1	2	4	1	1	4	4	2	25
29	2	4	2	4	1	1	2	2	4	4	4	30
30	1	2	1	2	4	1	4	3	2	4	3	27
31	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	22
32	2	3	2	2	1	4	2	1	4	4	2	27
33	3	3	3	4	4	4	2	1	1	4	2	31
34	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	33
35	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	29
36	1	4	2	1	1	1	2	1	4	4	3	24
37	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	36
38	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31
39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	34
40	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	32
41	4	1	3	2	1	2	2	1	3	4	3	26

42	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31
43	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	34
44	1	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	30
45	4	3	3	4	1	4	3	2	3	4	4	35
46	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	36
47	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	38
48	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	37
49	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	39
50	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	34
51	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	32
52	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	37
53	3	3	2	4	1	3	3	2	1	3	2	27
54	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	3	30
55	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	32
56	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	37
57	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	33
58	3	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	36
59	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	4	27
60	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	32
61	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	34
62	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
63	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	30
64	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	28
65	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	31
66	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	3	34
67	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	34
68	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	36
69	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	32
70	1	3	2	2	2	3	1	3	3	4	4	28
71	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	29
72	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	35
73	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	35
74	3	2	4	3	1	1	2	4	1	2	1	24
75	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	33
76	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	37
77	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	38
78	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	34
79	2	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	29
80	3	2	4	3	2	2	2	4	3	1	2	28
81	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	32
82	4	1	4	3	3	4	4	1	4	1	4	33
83	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	35
											Mean	31,39
											SD	5

a. Persepsi (penerimaan)

NO	1	2	TOTAL
1	4	3	7
2	3	3	6
3	3	4	7
4	3	3	6
5	3	4	7
6	2	4	6
7	2	4	6
8	2	3	5
9	3	2	5
10	3	2	5
11	2	1	3
12	1	2	3
13	2	3	5
14	2	3	5
15	3	3	6
16	3	2	5
17	3	2	5
18	3	3	6
19	3	1	4
20	1	1	2
21	3	3	6
22	2	4	6
23	2	1	3
24	4	3	7
25	3	2	5
26	3	3	6
27	2	3	5
28	2	2	4
29	2	4	6
30	1	2	3
31	2	2	4
32	2	3	5
33	3	3	6
34	3	3	6
35	3	3	6
36	1	4	5
37	3	4	7
38	3	3	6
39	3	3	6
40	4	2	6
41	4	1	5
42	4	1	5

43	3	4	7
44	1	3	4
45	4	3	7
46	3	4	7
47	3	3	6
48	3	3	6
49	3	3	6
50	3	3	6
51	3	3	6
52	4	3	7
53	3	3	6
54	3	3	6
55	3	2	5
56	3	2	5
57	4	3	7
58	3	2	5
59	2	3	5
60	4	3	7
61	2	4	6
62	3	3	6
63	2	3	5
64	2	2	4
65	2	3	5
66	4	4	8
67	2	3	5
68	2	4	6
69	2	3	5
70	1	3	4
71	2	2	4
72	3	4	7
73	3	2	5
74	3	2	5
75	3	2	5
76	4	4	8
77	2	4	6
78	3	3	6
79	2	1	3
80	3	2	5
81	4	3	7
82	4	1	5
83	3	3	6
		MEAN	5,494
		SD	1

b. Persepsi (Pemahaman)

NO	1	2	3	4	TOTAL
1	2	4	2	4	12
2	3	4	2	4	13
3	3	4	1	3	11
4	3	3	3	3	12
5	3	3	2	3	11
6	2	1	3	2	8
7	3	3	3	3	12
8	3	3	2	3	11
9	1	2	1	2	6
10	1	2	1	2	6
11	4	3	2	4	13
12	1	1	1	2	5
13	2	3	2	3	10
14	2	2	4	4	12
15	3	3	2	4	12
16	3	4	3	2	12
17	3	2	4	2	11
18	2	3	1	4	10
19	4	4	3	4	15
20	1	1	4	1	7
21	2	3	2	2	9
22	4	4	4	4	16
23	2	3	2	3	10
24	4	2	4	3	13
25	4	4	3	2	13
26	2	4	2	2	10
27	3	3	2	3	11
28	2	1	2	4	9
29	2	4	1	1	8
30	1	2	4	1	8
31	1	2	3	2	8
32	2	2	1	4	9
33	3	4	4	4	15
34	3	3	1	3	10
35	3	3	2	2	10
36	2	1	1	1	5
37	3	3	3	3	12
38	3	3	3	3	12
39	3	3	3	2	11
40	4	2	3	3	12
41	3	2	1	2	8
42	3	3	3	3	12

43	2	3	3	4	12
44	2	2	4	2	10
45	3	4	1	4	12
46	3	3	3	2	11
47	4	3	3	4	14
48	4	2	3	4	13
49	4	3	3	4	14
50	3	1	3	3	10
51	3	3	1	3	10
52	4	3	3	3	13
53	2	4	1	3	10
54	3	3	2	4	12
55	3	4	2	4	13
56	3	3	4	3	13
57	2	2	3	4	11
58	4	1	4	3	12
59	1	2	2	3	8
60	2	3	2	3	10
61	3	2	3	2	10
62	2	3	3	3	11
63	3	3	4	2	12
64	3	1	2	3	9
65	3	3	2	3	11
66	2	2	2	4	10
67	3	3	2	4	12
68	4	3	2	2	11
69	3	1	3	3	10
70	2	2	2	3	9
71	2	3	2	3	10
72	3	3	1	4	11
73	3	3	4	4	14
74	4	3	1	1	9
75	3	2	4	2	11
76	4	3	3	3	13
77	3	4	4	4	15
78	4	2	1	3	10
79	4	2	2	3	11
80	4	3	2	2	11
81	3	3	2	2	10
82	4	3	3	4	14
83	4	2	3	4	13
				MEAN	10,90
				SD	2

c. Persepsi (Penilaian)

NO	1	2	3	4	5	TOTAL
1	2	3	4	4	3	16
2	3	2	3	4	3	15
3	4	3	4	4	4	19
4	3	2	3	3	3	14
5	3	2	3	4	3	15
6	3	4	4	3	3	17
7	3	3	3	3	3	15
8	2	3	3	3	3	14
9	1	1	1	1	1	5
10	1	1	1	1	1	5
11	2	2	3	4	4	15
12	2	1	4	1	4	12
13	1	1	3	4	4	13
14	2	4	4	4	4	18
15	1	2	4	4	4	15
16	1	2	4	3	4	14
17	2	2	4	4	4	16
18	3	2	4	3	3	15
19	3	3	1	1	1	9
20	1	4	4	4	4	17
21	2	2	3	2	4	13
22	3	3	4	4	4	18
23	2	2	4	4	4	16
24	1	2	4	4	4	15
25	4	4	4	4	4	20
26	2	1	4	3	3	13
27	2	2	4	3	2	13
28	1	1	4	4	2	12
29	2	2	4	4	4	16
30	4	3	2	4	3	16
31	2	2	1	3	2	10
32	2	1	4	4	2	13
33	2	1	1	4	2	10
34	3	3	3	4	4	17
35	3	2	3	2	3	13
36	2	1	4	4	3	14
37	3	3	4	4	3	17
38	2	2	3	3	3	13
39	3	3	3	4	4	17
40	3	3	3	3	2	14
41	2	1	3	4	3	13
42	3	3	3	3	2	14

43	3	3	3	3	3	15
44	2	3	3	4	4	16
45	3	2	3	4	4	16
46	4	3	4	3	4	18
47	3	4	3	4	4	18
48	4	4	3	4	3	18
49	4	4	3	4	4	19
50	4	4	3	4	3	18
51	3	3	3	3	4	16
52	4	4	3	3	3	17
53	3	2	1	3	2	11
54	3	1	3	2	3	12
55	3	3	3	2	3	14
56	4	4	3	4	4	19
57	2	2	4	4	3	15
58	4	4	4	3	4	19
59	2	1	3	4	4	14
60	3	3	4	3	2	15
61	4	3	4	4	3	18
62	3	3	3	3	3	15
63	2	2	3	3	3	13
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	3	2	4	4	3	16
67	3	3	4	4	3	17
68	4	4	4	3	4	19
69	4	3	3	4	3	17
70	1	3	3	4	4	15
71	3	3	3	3	3	15
72	4	3	3	4	3	17
73	4	3	3	3	3	16
74	2	4	1	2	1	10
75	3	3	3	4	4	17
76	3	4	4	1	4	16
77	3	4	4	3	3	17
78	3	3	4	4	4	18
79	3	3	3	3	3	15
80	2	4	3	1	2	12
81	3	2	4	3	3	15
82	4	1	4	1	4	14
83	2	3	4	3	4	16
					MEAN	14,99
					SD	3

2. Perilaku Membolos

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL
1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	61
2	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	48
3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	61
4	4	3	1	2	4	1	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	4	43
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	1	4	2	1	2	2	46
6	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	56
7	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
8	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
9	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	26
10	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	26
11	4	4	3	2	1	3	3	1	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	22
12	1	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	1	2	26
13	4	4	2	2	3	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	56
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	68
15	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60
16	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
17	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	65
18	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	1	1	50
19	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	4	4	33
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
21	4	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54
22	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
24	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	65

25	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	61
26	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
27	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	64
28	4	2	1	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	1	1	49
29	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	63
30	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	60
31	3	2	1	2	2	1	1	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	44
32	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	36
33	4	4	1	3	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	49
34	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	61
35	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	47
36	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	4	53
37	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	56
38	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	46
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
40	3	3	1	3	2	1	1	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	1	48
41	4	4	4	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	37
42	3	3	1	3	2	1	1	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	46
43	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	61
44	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
45	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	1	55
46	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	59
47	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	64
48	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	61
49	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	1	61
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
51	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	61

52	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	61
53	1	1	2	4	4	2	4	1	2	2	3	1	1	3	4	2	3	3	43
54	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	56	
55	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	50	
56	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	62	
57	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	63	
58	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	66	
59	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	66	
60	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	62	
61	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	61	
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
63	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	46	
64	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	48	
65	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
66	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	61	
67	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	57	
68	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	68	
69	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	59	
70	4	3	2	2	3	2	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	53	
71	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	52	
72	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	61	
73	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	63	
74	4	4	2	1	4	1	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	46	
75	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	58	
76	3	2	3	4	2	4	1	2	3	3	1	2	3	4	2	3	2	47	
77	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	61	
78	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68	

79	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	62
80	3	2	2	4	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	46
81	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
82	4	4	1	4	3	4	2	2	3	2	1	2	4	4	1	4	4	3	52
83	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	64
MEAN																		54,93	
SD																		11	



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

a. Membolos (Kehadiran di Sekolah)

NO	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1	4	3	3	3	3	3	19
2	3	4	3	3	3	4	20
3	4	3	1	3	4	3	18
4	4	3	1	2	4	1	15
5	3	3	3	3	2	3	17
6	3	3	4	3	2	3	18
7	3	3	3	4	2	4	19
8	3	2	3	2	3	3	16
9	3	1	1	1	2	1	9
10	3	1	1	1	2	1	9
11	4	4	3	2	1	3	17
12	1	2	1	3	2	4	13
13	4	4	2	2	3	1	16
14	4	4	4	4	3	4	23
15	4	3	2	1	3	3	16
16	4	4	2	3	4	4	21
17	4	3	3	3	4	4	21
18	4	3	2	3	2	2	16
19	1	1	1	3	1	1	8
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	3	2	3	2	2	16
22	4	4	4	1	4	4	21
23	4	4	4	3	4	4	23
24	4	4	3	2	4	3	20
25	4	4	4	2	3	4	21
26	3	3	2	4	3	3	18
27	4	4	3	3	3	4	21
28	4	2	1	3	2	4	16
29	4	1	3	4	4	4	20
30	4	4	2	3	3	3	19
31	3	2	1	2	2	1	11
32	4	2	1	2	2	2	13
33	4	4	1	3	1	2	15
34	4	3	3	4	3	4	21
35	4	3	2	3	2	2	16
36	4	3	3	4	2	1	17
37	4	3	3	3	3	4	20
38	3	2	2	3	3	3	16
39	4	3	3	3	3	3	19
40	3	3	1	3	2	1	13
41	4	4	4	1	1	1	15
42	3	3	1	3	2	1	13

43	3	4	4	3	3	4	21
44	3	4	2	3	3	3	18
45	4	4	1	4	3	4	20
46	3	3	3	3	3	4	19
47	4	4	3	4	2	3	20
48	4	4	3	3	4	4	22
49	4	4	3	3	4	4	22
50	3	4	3	3	3	3	19
51	4	3	3	4	3	4	21
52	4	4	4	3	3	3	21
53	1	1	2	4	4	2	14
54	3	3	2	4	3	3	18
55	3	3	2	3	2	4	17
56	4	3	4	4	3	4	22
57	4	4	3	3	3	4	21
58	4	3	3	2	4	4	20
59	4	4	4	3	3	4	22
60	3	3	2	4	2	4	18
61	4	4	3	3	3	4	21
62	3	3	3	4	3	3	19
63	3	2	2	3	2	2	14
64	3	2	3	3	1	2	14
65	3	3	4	3	3	3	19
66	4	4	4	3	3	2	20
67	4	3	2	2	3	4	18
68	4	4	4	4	4	3	23
69	4	3	3	4	3	3	20
70	4	3	2	2	3	2	16
71	3	3	1	4	3	3	17
72	4	3	3	1	3	4	18
73	4	4	3	4	3	3	21
74	4	4	2	1	4	1	16
75	3	3	4	4	3	3	20
76	3	2	3	4	2	4	18
77	2	4	4	4	3	4	21
78	4	3	4	4	3	4	22
79	4	4	2	3	4	3	20
80	3	2	2	4	2	1	14
81	4	3	4	3	3	3	20
82	4	4	1	4	3	4	20
83	3	4	3	3	4	3	20
MEAN							18,13
SD							3

b. Membolos (Kehadiran di Kelas)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL
1	4	3	4	4	4	3	4	4	30
2	3	1	2	2	2	2	1	3	16
3	3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	2	1	1	3	2	3	3	3	18
5	3	3	3	3	4	1	1	4	22
6	3	2	4	4	3	3	4	3	26
7	4	3	4	3	4	4	4	4	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	1	1	1	2	2	1	1	2	11
10	1	1	1	2	2	1	1	2	11
11	3	1	2	3	1	3	2	3	18
12	4	4	3	3	3	2	2	2	23
13	4	4	3	2	3	3	4	3	26
14	4	4	4	3	4	3	4	4	30
15	3	4	3	3	4	4	4	4	29
16	4	4	3	4	4	4	4	4	31
17	4	4	3	3	4	4	4	4	30
18	2	4	4	3	4	2	4	2	25
19	1	1	2	1	1	4	1	4	15
20	4	4	3	3	4	4	4	4	30
21	1	4	3	3	3	3	4	4	25
22	4	4	3	3	4	4	4	4	30
23	4	4	3	4	4	4	4	4	31
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	3	4	31
26	3	3	4	3	3	3	3	3	25
27	4	4	3	3	3	4	4	3	28
28	4	4	2	4	3	2	2	2	23
29	4	4	2	3	4	4	4	4	29
30	4	4	2	3	4	4	2	4	27
31	1	3	4	2	3	2	2	3	20
32	2	3	3	2	2	2	2	1	17
33	2	4	2	2	2	3	2	3	20
34	3	4	3	3	4	3	3	2	25
35	3	3	2	2	2	3	3	3	21
36	3	4	4	4	4	3	3	3	28
37	3	4	3	2	1	3	4	3	23
38	3	3	2	2	3	3	2	3	21
39	3	3	3	4	3	3	3	3	25
40	1	3	4	3	2	3	4	4	24
41	1	2	1	2	4	2	1	2	15
42	1	2	2	3	3	3	1	4	19

43	3	3	3	4	4	3	3	3	26
44	3	3	4	4	4	4	4	4	30
45	1	4	4	4	4	3	3	4	27
46	4	3	4	3	3	4	3	3	27
47	3	3	4	4	3	4	4	4	29
48	3	3	4	3	4	3	3	4	27
49	3	3	4	3	4	3	3	4	27
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24
51	3	3	3	3	4	3	3	3	25
52	3	3	4	3	2	4	4	3	26
53	4	1	2	2	3	1	1	3	17
54	3	2	3	4	4	3	3	3	25
55	3	2	3	2	3	3	2	3	21
56	3	3	3	4	4	4	3	3	27
57	2	3	3	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	4	4	4	4	2	30
59	3	4	3	4	3	4	4	4	29
60	3	4	3	4	4	3	4	3	28
61	3	3	3	4	4	4	3	3	27
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24
63	2	3	2	2	3	2	3	3	20
64	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65	3	3	3	3	3	3	3	3	24
66	3	4	3	4	4	3	3	3	27
67	4	3	4	3	3	3	3	3	26
68	3	4	4	4	4	3	3	4	29
69	3	3	3	4	4	3	3	4	27
70	1	4	2	3	4	3	3	4	24
71	3	3	4	3	2	3	3	3	24
72	4	4	3	4	3	3	4	3	28
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	3	2	2	2	2	4	2	4	21
75	3	3	3	4	3	3	3	3	25
76	1	2	3	3	1	2	3	4	19
77	3	3	3	4	4	3	3	4	27
78	4	3	3	4	4	4	4	4	30
79	4	3	4	3	3	4	4	4	29
80	2	3	4	3	2	3	3	3	23
81	3	3	3	3	2	3	3	3	23
82	2	2	3	2	1	2	4	4	20
83	4	4	4	4	4	3	4	4	31
MEAN									24,93
SD									5

c. Membolos (Mengerjakan Tugas Pelajaran)

NO	1	2	3	TOTAL
1	3	3	4	10
2	3	4	3	10
3	4	3	4	11
4	2	2	2	6
5	2	1	2	5
6	3	3	3	9
7	4	4	4	12
8	3	3	3	9
9	1	1	2	4
10	1	1	2	4
11	2	1	2	5
12	4	4	1	9
13	3	3	4	10
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	3	4	1	8
19	1	1	4	6
20	4	4	4	12
21	4	3	3	10
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	2	4	3	9
25	3	1	3	7
26	3	3	3	9
27	4	4	3	11
28	4	4	1	9
29	4	3	3	10
30	4	4	3	11
31	2	4	4	10
32	1	1	2	4
33	4	3	4	11
34	4	3	4	11
35	3	3	2	8
36	1	1	2	4
37	3	3	4	10
38	2	2	2	6
39	3	3	3	9
40	4	4	2	10
41	1	2	2	5

42	3	3	4	10
43	3	3	4	10
44	4	4	4	12
45	2	3	2	7
46	3	3	4	10
47	3	4	4	11
48	3	4	4	11
49	3	4	4	11
50	3	3	3	9
51	4	3	4	11
52	4	4	3	11
53	4	2	3	9
54	3	3	4	10
55	3	3	3	9
56	3	3	4	10
57	3	4	3	10
58	4	4	4	12
59	3	4	4	11
60	4	4	4	12
61	3	3	3	9
62	3	3	3	9
63	3	3	3	9
64	2	3	2	7
65	3	3	3	9
66	3	3	4	10
67	3	3	3	9
68	4	4	4	12
69	3	3	3	9
70	3	3	4	10
71	3	3	3	9
72	3	4	4	11
73	4	4	1	9
74	3	2	2	7
75	3	3	4	10
76	2	3	3	8
77	3	4	3	10
78	4	4	4	12
79	3	3	3	9
80	2	3	2	7
81	3	3	3	9
82	1	4	4	9
83	3	4	4	11
			MEAN	9,349
			SD	2

d. Membolos Kegiatan di Luar Sekolah

NO	18	TOTAL
1	2	2
2	2	2
3	4	4
4	4	4
5	2	2
6	3	3
7	4	4
8	3	3
9	2	2
10	2	2
11	3	3
12	2	2
13	4	4
14	3	3
15	3	3
16	4	4
17	2	2
18	1	1
19	4	4
20	4	4
21	3	3
22	4	4
23	4	4
24	4	4
25	2	2
26	4	4
27	4	4
28	1	1
29	4	4
30	3	3
31	3	3
32	2	2
33	3	3
34	4	4
35	2	2
36	4	4
37	3	3
38	3	3
39	3	3
40	1	1
41	2	2
42	4	4



43	4	4
44	4	4
45	1	1
46	3	3
47	4	4
48	1	1
49	1	1
50	4	4
51	4	4
52	3	3
53	3	3
54	3	3
55	3	3
56	3	3
57	4	4
58	4	4
59	4	4
60	4	4
61	4	4
62	3	3
63	3	3
64	3	3
65	3	3
66	4	4
67	4	4
68	4	4
69	3	3
70	3	3
71	2	2
72	4	4
73	1	1
74	2	2
75	3	3
76	2	2
77	3	3
78	4	4
79	4	4
80	2	2
81	3	3
82	3	3
83	2	2
	MEAN	3,02
	SD	1



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



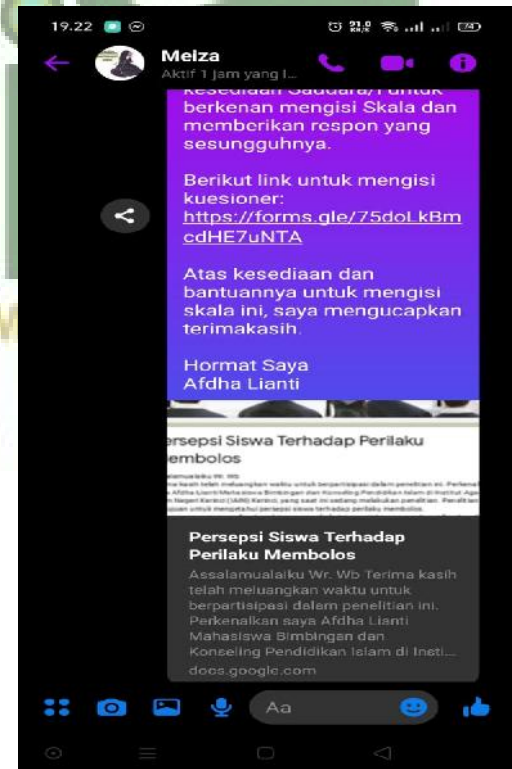
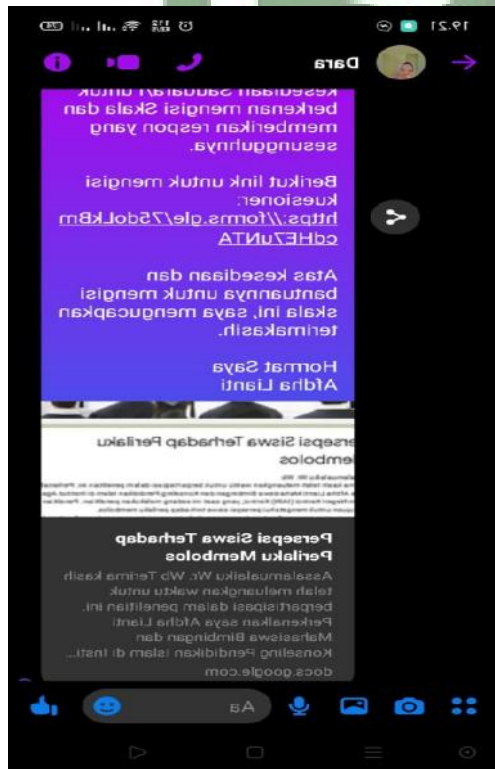














KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
Kode Pos . 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 08 Tahun 2021

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Nomor. In.31/PP.01.1/S1/J1.7/064/2020 Tanggal, 21/12/2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
1. Nama : **Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd M.Pd** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Bukhari Ahmad, M.Pd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Afdha Lianty**
NIM : 1710307014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Pemberian Layanan Informasi Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa SMP At-Thayyibah Kerinci**

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 06 Januari 2021

n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertiinggal



Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/250/2021
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

24 November 2021

Kepada
Yth Kepala Kepala SMP Atthayyibah Kerinci
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w,

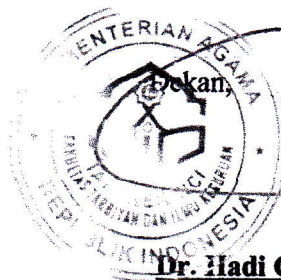
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Afdha Lianti**
NIM : 1710307014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
Persepsi Siswa Terhadap Membolos di SMP Atthayyibah Kerinci. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **24 November 2021 s.d. 24 November 2022.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) ATTHAYYIBAH
SEMURUP – KABUPATEN KERINCI



Jln. Wisata Air Panas Semurup
AKREDITASI B

Telp. 081274941323
e-mail : smpatthayyibah@yahoo.com

Website : smpatthayyibah.sch.id

Kode Pos : 37161
NDS : 2010050003

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421/ 649 / SMP-ATYB / XII / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Atas Nama Kepala (SMP) Atthayyibah Kerinci :

Nama : **ITON HEFRIYANTO, S.Pd**
NIP/ NUPTK : 0059747649200023
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jalan Wisata Air Panas Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten
Kerinci Provinsi Jambi

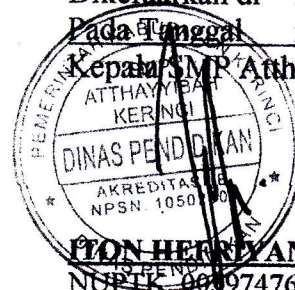
Dengan ini Menerangkan, bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : **AFDHA LIANTI**
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1710307014
Jurusan : Bimbingan dan Konsling Pendidikan Islam
Fakultas : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*
Alamat : Desa Sekunkung, Kecamatan Depati Tujuh
Judul : **"Persepsi Siswa Terhadap Prilaku Membolos di SMP Atthayyibah Kerinci "**
Tempat : SMP Atthayyibah Kerinci

Nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penulisan Sikripsi dengan judul **"Persepsi Siswa Terhadap Prilaku Membolos di SMP Atthayyibah Kerinci"** Yang dimulai dari Tanggal 24 November 2021 s.d 24 Desember 2021

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Dikeluarkan di : Semurup
Pada Tanggal : 08 Desember 2021



Kepala SMP Atthayyibah
ITON HEFRIYANTO, S.Pd
NUPTK : 0059747649200023

Lampiran 10. Biografi Penulis

BIOGRAFI PENULIS



Afdha Lianti, lahir di Desa Sekungkung, Kec. Depati Tujuh, Kab. Keinci, Prov. Jambi pada tanggal 19 November 1999. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Yardisal dan Ibu Nini Suryanti. Pendidikan dimulai dari SDN 196/III Sekungkung dari tahun 2005 dan lulus di tahun 2011 kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di MTS Nurul Haq Semurup dan lulus di tahun 2014, dan di tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di MAN 1 Sungai Penuh dan lulus di tahun 2017. Kemudian melanjutkan penempuh program Pendidikan Strata Satu di (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2022.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**